



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta mi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
7475/PMI-D/SD-S1/2025

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA PULAU JAMBU KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR



### SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :  
**KHAIRIL**  
NIM. 12140110947

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khairil

Nim : 12140110947

Judul Skripsi : "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PG Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>; E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar" yang ditulis oleh :

Nama : Khairil  
Nim : 12140110947  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 30 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si

NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005



Dipindai dengan CamScanner

Pekanbaru, 16 Juni 2025

No : Nota Dinas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nama, Khairil NIM. 12140110947** dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar” Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

  
Dr. Barusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairil  
Nim : 12140110947  
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Jambu, 16 Oktober 2002  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Khairil

12140110947

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Nama : Khairil  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Nim : 12140110947  
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan yang dilakukan oleh pihak pemerintah desa pulau jambu, namun pembangunan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan, kemauan dan kepentingan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jumlah informan delapan orang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Pulau Jambu baru sampai pada tingkatan pengambilan keputusan bersama, hal tersebut dilihat dari teori partisipasi masyarakat dari Wilcox yang mengemukakan adanya lima indikator partisipasi, yakni memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama, dan memberikan dukungan. Partisipasi masyarakat tidak terlibat pada indikator bertindak bersama dikarenakan masyarakat tidak dilibatkan oleh pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan, kemudian di indikator memberikan dukungan partisipasi masyarakat kembali terlibat yakni masyarakat membawakan makanan dan melakukan pengawasan terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

**Kata Kunci :** Partisipasi Masyarakat, Perencanaan dan Pembangunan



## © Hak Cipta

Name

: Khairil

Department

: Islamic Community Development

Nim

: 12140110947

Title

: Community Participation in Village Development Planning in Pulau Jambu, Kuok District, Kampar Regency.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the development carried out by the Pulau Jambu village government, but the development carried out does not match the needs, desires and interests of the community. This study aims to review community involvement in the planning and implementation process of development, and to identify the challenges faced in increasing community participation. This research is a qualitative study with eight informants. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the level of community participation in the development planning of Pulau Jambu Village has only reached the level of joint decision-making, this can be seen from Wilcox's theory of community participation which states that there are five indicators of participation, namely providing information, consultation, joint decision-making, acting together, and providing support. Community participation is not involved in the indicator of acting together because the community is not involved by the village government in the implementation of development, then in the indicator of providing support, community participation is involved again, namely the community brings food and supervises the results of the development that has been implemented.*

**Keywords:** Community Participation, Planning and Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, karena berkat dan Rahmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar**". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Ibrahim dan Ibu Darmawati. Semoga sehat selalu dan senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa ta'ala, dengan mengucap syukur Alhamdulillah kasih sayang dan do'a selalu tercurahkan dalam setiap langkah kaki anakmu ini. Rasa bangga yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak Ibrahim dan Ibu Darmawati yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Teruntuk saudara kandungku, Arianto, Alam Syahru, dan Abdul Aziz. Terima kasih yang tak terhingga untuk dukungan, kehangatan, kebersamaan, yang memotivasi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit dan penuh perjuangan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa jabatan 2022-2025. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa jabatan 2025-2029, dan jajarannya.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos., M. Si selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M. Si selaku sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Darusman, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Syafruddin selaku Kepala Desa Pulau Jambu, Ibu Azlin Nazira selaku ketua RKPdes, Ibu Husnimar selaku Kepala Dusun Pulau Jambu, Bapak Yusmardi selaku Kepala Dusun Kampung Panjang, Bapak Zarfirman selaku Kepala Dusun Kampung Baru, Bapak Rian Hamdi selaku Kepala Dusun Sungai Betung. Terima kasih banyak untuk waktu dan kesempatan yang telah diberikan dalam pengumpulan data penulis di lapangan.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 21 B, terima kasih untuk kebersamaan, Kerjasama, semangat, dan motivasi yang sangat berharga yang penulis dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Semoga kalian sukses selalu, walaupun kalian sudah sibuk dengan aktivitas masing-masing, semoga pertemanan kita selalu terjalin dengan baik.
8. Sahabat karib seperjuangan Muhammad Ilham Romandes, Nurul Hidayah Tambak, Yelpiza, dan Halma Nurhijrah. Terima kasih atas kesabaran dan motivasi yang telah diberikan dalam penulisan skripsi.
9. Sahabat setongkrongan Irwan Cahyadi, Safaruddin, M. Fikri Khairi, Muhammad Fauzi, Taufiqul haliq, Rahadatul Asy Adzikiri, Muhammad Alwi Loebis dan M. Rezki Ramadhan. Terima kasih atas dukungan mentalnya.
10. Teruntuk diri saya pribadi, syukur alhamdulillah bisa sampai pada tahap ini. Pencapaian yang sangat luar biasa, bisa berjumpa dengan orang-orang hebat di setiap perjalanan dalam menuntut ilmu, dengan irungan do'a dari kedua orang tua, hingga mampu menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga dapat bermanfaat bagi diri saya pribadi dan orang banyak.

Pekanbaru, 4 Juli 2025  
Penulis

Khairil  
Nim : 12140110947



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Konsep Operasional .....	21
2.4 Kerangka Pemikiran .....	22
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data Penelitian .....	25
3.4 Informan Penelitian .....	25
3.5 Teknik Mengumpulkan Data .....	28
3.6 Validitas Data .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>4.1</b>	Sejarah Desa Pulau Jambu .....	31
<b>4.2</b>	Letak Geografis dan Demografis.....	32
<b>4.3</b>	Sosial Pendidikan .....	33
<b>4.4</b>	Sosial Ekonomi.....	35
<b>4.5</b>	Sosial Keagamaan .....	35
<b>4.6</b>	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Jambu .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
<b>5.1</b>	Hasil Penelitian.....	38
<b>5.2</b>	Pembahasan .....	68
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>86</b>
<b>6.1</b>	Kesimpulan.....	86
<b>6.2</b>	Saran .....	86
<b>Daftar Pustaka.....</b>		<b>88</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Rencana Kerja Pemerintah Desa .....	3
Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	24
Tabel 3. 2 Identitas Informan .....	27
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Pulau Jambu .....	33
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Pulau Jambu .....	33
Tabel 4. 3 Sarana Pendidikan Di Desa Pulau Jambu Tahun 2025 .....	34
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat .....	34
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Desa Pulau Jambu .....	35
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	36
Tabel 4. 7 Sarana Ibadah Tahun 2025 .....	36
Tabel 4. 8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pulau Jambu.....	37



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran .....	23
Gambar 4. 1 Kantor Desa Pulau Jambu .....	32
Gambar 5. 1 Papan informasi .....	40
Gambar 5. 2 Penyampaian Informasi .....	44
Gambar 5. 3 Kegiatan Konsultasi .....	47
Gambar 5. 4 Kegiatan Musyawarah Dusun .....	54
Gambar 5. 5 Daftar hadir Musyawarah Dusun .....	55
Gambar 5. 6 Kegiatan Musyawarah Desa .....	57
Gambar 5. 7 Daftar Hadir Musyawarah Desa .....	58
Gambar 5. 8 Kegiatan Semenisasi Desa .....	61
Gambar 5. 9 Kegiatan Pengawasan Masyarakat .....	64



## 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah akan sangat bergantung pada kesiapan pemerintah daerah dalam menata sistem pemerintahannya agar pembangunan berjalan dengan efektif, efisien, transparansi, dan akuntabel serta mendapat partisipasi dari masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan juga peningkatan daya saing daerah, dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kehassan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Setiawan. 2018).

Kualitas otonomi daerah ditentukan pada keterlibatan masyarakat dalam mendukung pembangunan di daerahnya sendiri sehingga dengan sendirinya aspirasi masyarakat akan muncul sejak dulu. Keterlibatan aktif masyarakat inilah yang akan membuat pencapaian pembangunan berhasil pada daerahnya. Keinginan aspirasi masyarakat tersebut akan mewujudkan pembangunan yang berupaya menggerakkan kondisi masyarakat secara keseluruhan untuk yang lebih baik.

Menurut Ahmad (2009: 243), lebih dari 80% masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian yang bersifat agraris. Salah satu hal yang identik dengan pedesaan dan masyarakatnya (*rural community*) tersebut adalah kemiskinan (*poverty*). Seolah menjadi bagian yang tak terpisahkan, selalu ada penduduk pedesaan yang tergolong miskin, bahkan hidup di bawah garis kemiskinan (*poverty line*) atau lebih sering dikenal penduduk pra sejahtera. Dalam dunia modern, kemiskinan juga diartikan sebagai ketidakmampuan keluarga untuk mencukupi kesehatan, pendidikan anak dan kegiatan sosial.

Winoto dan Siregar (2006) menyebutkan bahwa ketersediaan infrastruktur dapat mempengaruhi peningkatan akses masyarakat terhadap sumber daya yang ada sehingga meningkatkan produktivitas dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi masyarakat akan sejalan dengan program pembangunan infrastruktur pedesaan karena infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat di daerah pedesaan. Pembangunan infrastruktur pedesaan dapat berupa pembangunan jalan, udara, pasar, listrik, dan lain-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang memiliki dampak positif terhadap perekonomian desa. Dalam era globalisasi peningkatan suatu daerah dapat ditinjau dari peningkatan Infrastruktur yang merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur yang menjadi pondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Marsus, 2022).

Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dijelaskan bahwa peran, pengelompokan dan bagian-bagian jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, yaitu (1) Jalan sebagai bagian prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar besar kemakmuran rakyat. (2) Jalan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. (3) Jalan yang merupakan satu kesatuan sistem jaringan jalan menghubungkan dan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia. Ketiga tugas tersebut menjadi sangat penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang terencana. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan mengenai peran, pengelompokan dan bagian-bagian diharapkan kedepannya pemerintah harus mampu membangun infrastruktur jalan yang baik agar dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, daerah, maupun meningkatkan perekonomian masyarakat kedepannya(Zahra et al., 2024).

Pembangunan pedesaan juga dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan aktivitas perekonomian dengan lebih efektif, misalnya dengan adanya pembangunan jalan yang memadai akan memudahkan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan perekonomian serta masyarakat juga dapat mengangkut produk hasil pertanian mereka ke pasar dengan waktu yang tergolong singkat, sehingga hal tersebut akan dapat meningkatkan pemasaran produk dan perekonomian masyarakat pedesaan, namun hal tersebut tidak sejalan dengan apa yang dialami oleh masyarakat di Desa pulau Jambu.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan masyarakat sangat bergantung kepada peranan pemerintah dan masyarakatnya. Keduanya harus saling mampu bekerja sama. Tanpa melibatkan masyarakat pembangunan hanya akan melahirkan produk-produk baru yang kurang berarti bagi masyarakat dan pengalihan dana pembangunan karena tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Rencana Kerja pemerintah Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau Jambu dapat dilihat pada pembangunan-pembangunan yang telah dijalankan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1. 1 Rencana Kerja Pemerintah Desa  
Pulau Jambu (RKP Desa) 2024-2025**

No	Nama Proyek	Sumber Biaya	Biaya
1.	Pembangunan Garase Ambulance	Pemerintah	Rp 34.098.500
2.	Semenisasi Dusun Kp. Baru	Pemerintah	Rp 34.337.000
3.	Semenisasi Dusun Kp. Baru	Pemerintah	Rp 44.113.000
4.	Semenisasi Dusun Sei Betung	Pemerintah	Rp 54.884.000
5.	Semenisasi Dusun Sei Betung	Pemerintah	Rp 44.113.000
6.	Drainase Dusun Kp. Panjang	Pemerintah	Rp 88.756.000
7.	Pembersihan Parit Dusun Kp. Baru	Pemerintah	Rp 11.710.000
8.	Gazebo Tanggap Bencana	Provinsi	Rp 6.000.000
9.	Jembatan Besi Dusun Pulau Jambu	Pemerintah	Rp 167.016.000
10.	Rehab Rumah	Pemerintah	Rp 110.000.000
Jumlah			Rp 595.027.500

*Sumber: Dokumen Desa Pulau Jambu*

Pembangunan yang dilakukan di Desa Pulau Jambu sudah dilakukan dengan baik, dapat dilihat pada tabel 1.1 namun sering kali terjadi pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa ini tidak berdasarkan dengan kemauan, kebutuhan, dan kepentingan dari masyarakat sehingga banyaknya terjadi ketidakpuasan dari masyarakat terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan, oleh karena itu peneliti menggunakan teori partisipasi dari Wilcox mengemukakan bahwa, partisipasi masyarakat dalam suatu proses pembangunan atau kegiatan sosial tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri atas beberapa tingkatan yang merepresentasikan sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses tersebut. Semakin tinggi tingkat partisipasi, semakin besar pula kontrol dan kemandirian masyarakat dalam menentukan agenda dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan mereka sendiri.

Wilcox menekankan pentingnya lima indikator partisipasi yaitu: Memberikan informasi, Konsultasi, Pengambilan keputusan bersama, Bertindak bersama, dan Memberikan dukungan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam serta memahami bagaimana **“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah proses yang melibatkan individu maupun kelompok dalam suatu kegiatan, dengan tujuan menyatukan kepentingan atau keterlibatan mereka terhadap organisasi atau komunitas tempat mereka bernaung, guna mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh masyarakat tersebut. Wilcox yang menyatakan ada lima tingkatan partisipasi masyarakat yaitu memberikan informasi, konsultasi, mengambil keputusan, bertindak bersama dan memberikan dukungan (Totok Mardikanto. 2017).

### 2. Perencanaan Pembangunan

Menurut Arthur W.Lewis (dalam Riyadi, 2002:8) mendefinisikan perencanaan pembangunan sebagai suatu kumpulan kebijaksanaan dan program pembangunan untuk merangsang masyarakat dan swasta untuk menggunakan sumberdaya yang tersedia lebih produktif. Sedangkan Jenseen (dalam Riyadi, 2002:8) merekomendasikan perencanaan pembangunan daerah harus memperhatikan hal hal yang bersifat kompleks, sehingga prosesnya harus memperhitungkan kemampuan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya fisik, dan sumber daya lainnya (Damaik, 2019).

### 3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Partisipasi Masyarakat Dalam Desa adalah suatu proses keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam setiap usaha/kegiatan untuk melakukan perubahan secara terus menerus dan terencana guna untuk membawa perubahan yang lebih baik yang ditunjang dengan sarana fisik demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan (Latif, Irwan, Rusdi, Mustanir, & Sutrisno. 2019).

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?”

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1) Kegunaan secara teoritis:

Secara teoritis manfaat dan kegunaan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang partisipasi perempuan dalam pembangunan desa, sekaligus juga akan menjadi kontribusi bagi para pemangku kepentingan terutama masyarakat sekaligus menjadi motivasi bagi masyarakat terutama perempuan untuk menjadi penggerak pembangunan.

2) Kegunaan secara praktis:

- a) Bagi perempuan, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekaligus berkontribusi untuk berpartisipasi dalam mensukseskan pembangunan desa.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti dalam melakukan pembangunan desa khususnya bagi pemerintah desa dan masyarakat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi yang diajukan untuk memberikan gambaran dari permasalahan utama yang meliputi uraian ringkas pada masing-masing bab. Berikut sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kajian Terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

### BAB III :METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Jenis Penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data , Instrumen Pengumpulan Data dan teknik analisis data.

### BAB IV :GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

### BAB V :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI :PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dari keterbatasan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan partisipasi Masyarakat dalam perencanaan Pembangunan infrastruktur desa antara lain:

1. Penelitian oleh Sri Hardianti, Hasan Muhammad dan Muhtar Lutfi (2019). Dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntong Kecamatan Ampang Kota)”. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan metode analisis deskriptif seperti observasi, dokumentasi, wawancara. Berdasarkan hasil survei, Partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pembangunan masih sangat rendah atau kurang maksimal, terutama dalam tahap pelaksanaan pembangunan desa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sebagian masyarakat memberikan jawaban rendah terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan atau indikator-indikator yang penulis ajukan. Masih kurang aktifnya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan adalah disebabkan karena masih kurang pahamnya masyarakat desa akan pentingnya partisipasi mereka dalam mendukung program pembangunan tersebut. Sedangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan partisipasi yang ditinjau dari, pekerjaan serta penghasilan/pendapatan berhubungan erat dengan partisipasi pada tahap pelaksanaan pembangunan sedangkan pendidikan berhubungan dengan partisipasi pada tahap perencanaan serta monitoring dan evaluasi. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada objek, lokasi penelitian, waktu penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa, sedangkan penelitian penulis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Pulau Jambu. Persamaan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Penelitian oleh Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, Muh Sutrisno (2019). Dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Data yang terkumpul kemudian digunakan cara teknik analisis kuantitatif dengan tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan baik dengan persentase 78,65%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator yang mempunyai nilai tertinggi adalah partisipasi masyarakat dalam mengikuti rapat Musrenbang (Partisipasi dalam Proses Pembuatan Keputusan). Pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan baik dengan persentase 82,42%. Indikator yang mempunyai nilai tertinggi adalah Pembangunan jalan tani (Infrastruktur Aksesibilitas). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dikategorikan sangat baik dengan nilai persentase 80,25%. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada teknik analisis, objek, lokasi penelitian, waktu penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa, sedangkan penelitian penulis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Pulau Jambu dan juga menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian sama-sama membahas partisipasi masyarakat dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penelitian oleh Putri Wedari (2022). Dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung di lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kota Bangun masih tergolong rendah, terutama dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, masyarakat belum sepenuhnya terlibat dalam memberikan ide dan masukan saat musyawarah, dan kehadiran dalam forum musrenbang pun masih minim. Sementara itu, dalam pelaksanaan pembangunan, partisipasi masyarakat juga belum optimal karena banyak warga yang tidak ikut serta dalam kegiatan gotong royong ataupun memberikan tenaga, yang umumnya disebabkan oleh kesibukan pekerjaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat antara lain keberadaan dana desa serta kondisi ekonomi atau jenis mata pencaharian warga. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek, lokasi, waktu pelaksanaan, serta fokus kajian. Penelitian ini membahas partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa secara umum di Desa Kota Bangun, sedangkan penelitian penulis lebih terfokus pada partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pembangunan di Desa Pulau Jambu. Meski demikian, kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam pendekatan yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan, yakni pendekatan kualitatif, serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Renaldi pada tahun (2023 )berjudul ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Pada Desa Rumah Berastagi Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo’. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur di desa tersebut sudah cukup baik, yang ditandai dengan adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri. Keberhasilan pembangunan infrastruktur di Desa Rumah Berastagi dipengaruhi oleh dukungan aktif dari warga desa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian, lokasi, waktu pelaksanaan, serta fokus pembahasan. Penelitian Rian Renaldi membahas partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pada partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pembangunan di Desa Pulau Jambu. Namun, keduanya memiliki kesamaan dalam pendekatan yang digunakan, yakni pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
5. Penelitian oleh Wahyuningsi (2019). Dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Garecung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Garecung Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai menunjukkan bahwa dalam hal partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat berjalan dengan baik dengan adanya Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Dalam Pelaksanaan, Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat dan Partisipasi Dalam Evaluasi. Partisipasi masyarakat Desa Garecung dalam pembangunan infrastruktur cukup baik, karena masyarakat memberikan bantuan berupa tenaga, dan pemikiran. Hal ini menunjukkan bahwa hampir keseluruhan anggota masyarakat mengetahui dan aktif dalam rangkaian kegiatan pada pembangunan infrastruktur mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi setiap tahap pembangunan yang dijalankan. Partisipasi atau peran serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, tumbuh berkembangnya partisipasi dalam proses pembangunan mensyaratkan adanya kepercayaan dan kesempatan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk terlibat secara aktif didalam proses pembangunan. Kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka. Perbedaan penelitian dengan penulis terdapat pada objek, lokasi penelitian, waktu penelitian dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa, sedangkan penelitian penulis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur di Desa Pulau Jambu. Persamaan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Partisipasi

Partisipasi adalah hal ikut serta nyata setiap orang suatu kegiatan Merupakan aktivitas dalam organisasinya untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Bila kita hubungkan dengan pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yakni meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Mulyadi (2009) mengatakan bahwa Partisipasi Masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan suatu program, yang mana masyarakat juga ikut merasakan manfaat dari kebijakan program tersebut. Selain itu dalam melakukan sebuah evaluasi masyarakat tentunya juga ikut dilibatkan agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun jenis partisipasi menurut mulyadi adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi di dalam pengambilan keputusan. Merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembentukan keputusan melalui rencana pembangunan. Seperti keikutsertaan dalam menghadiri rapat pembangunan desa, memberikan pendapatnya dalam kegiatan rapat desa, memberikan informasi pada rapat pembangunan desa, dan juga ikut serta dalam proses pembuatan keputusan.
2. Partisipasi di dalam pelaksanaan. Merupakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan desa bukan hanya pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan ini masyarakat bisa memberikan kontribusi yang lebih konkret seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi dengan tenaga, kontribusi dengan uang, kontribusi dengan bahan.

3. Partisipasi di dalam kemanfaatan. Merupakan wujud dari peran masyarakat dalam keikutsertaan berpartisipasi di desanya. Apakah keikutsertaannya tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih positif bagi perkembangan pemerintah dan masyarakat desa. Bentuk keikutsertaan masyarakat tersebut dapat berupa mengikuti kegiatan dalam memelihara kebersihan rumah dan lingkungan sekitar tempat tinggal, ikut serta dalam kegiatan keagamaan, mengikuti kegiatan memelihara keamanan lingkungan secara sukarela, dan juga mengikuti kegiatan yang diadakan desa seperti kelompok usaha dibidang ekonomi.
4. Partisipasi pada keikutsertaan dalam melakukan evaluasi. Merupakan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan memberikan penilaian pada pelaksanaan hasil dari mulai tahap perencanaan sampai pada tahap pelaksanaan. Keikutsertaan masyarakat dalam bentuk kritik terhadap jalannya pembangunan, memberikan argumen maupun saran terhadap jalannya pembangunan, dan yang terpenting adalah memberikan penilaian yang kemudian disampaikan kepada pemerintah desa sebagai bahan untuk evaluasi.

Partisipasi secara garis besar dapat dikategorikan sebagai desakan kebutuhan psikologis yang mendasar pada setiap individu". Salusu (1998) Hal ini berarti bahwa manusia ingin berada dalam suatu kelompok untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Partisipasi merupakan suatu konsep yang merujuk pada keikutsertaan seseorang dalam berbagai aktivitas pembangunan. Keikutsertaan ini sudah barang tentu didasari oleh motif-motif dan keyakinan akan nilai-nilai tertentu yang dihayati seseorang partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Hal ini menunjukkan adanya unsur keterlibatan dari dalam suatu kegiatan. substansi dari partisipasi adalah bekerjanya suatu sistem pemerintahan dimana tidak ada kebijakan yang diambil tanpa adanya persetujuan dari rakyat, sedangkan arah dasar yang akan dikembangkan adalah proses pemberdayaan.

Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti menggunakan teori dari Wilcox, beliau menekankan lima indikator partisipasi, yaitu:

- 1) Memberikan informasi: masyarakat hanya menerima informasi mengenai suatu program, kebijakan, atau kegiatan.
- 2) Konsultasi: menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut
- 3) Pengambilan keputusan bersama: memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan Keputusan
- 4) Bertindak bersama: tidak sekedar ikut dalam pengambilan Keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- 5) Memberikan dukungan: di mana kelompok-kelompok local menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan

Namun hal tersebut bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi di Desa Pulau Jambu, yang dimana masyarakat tidak mendapat informasi terkait perencanaan pembangunan, masyarakat juga tidak diikutsertakan dalam konsultasi dan pengambilan keputusan terkait perencanaan pembangunan, masyarakat juga tidak dapat terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembangunan, hal tersebut membuat keengganan bagi masyarakat untuk menawarkan dana, nasehat, dan dukungan.

## **2.2.2 Masyarakat**

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.

Masyarakat merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka tidak dapat hidup sendiri dalam sebuah masyarakat. Kriteria interaksi antarmanusia dijabarkan sebagai berikut:

1. Harus ada pelaku yang jumlahnya lebih dari satu.
2. Ada komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol.
3. Ada dimensi waktu (lampau, kini, mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung.
4. Ada tujuan-tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pengamat.

Masyarakat merupakan kelompok atau kolektivitas manusia yang melakukan antar hubungan, sedikit banyak bersifat kekal, berlandaskan perhatian dan tujuan bersama, serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu yang relatif lama. (Elly M. Setiadi 2006).

### **2.2.3 Partisipasi Masyarakat**

Al-Qur'an tidak menggunakan istilah "partisipasi masyarakat" secara harfiah, tetapi mengandung prinsip-prinsip yang sangat kuat tentang pentingnya keterlibatan, pemberdayaan, dan kerja sama masyarakat dalam membangun kehidupan bersama, di dalam Al-Qur'an surah Asy-Syura ayat 38 Allah menjelaskan:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمَمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Yang artinya: "*Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.*"

Tafsir para ulama menekankan bahwa musyawarah (syura) adalah prinsip hidup yang harus diterapkan dalam berbagai aspek, termasuk keluarga, masyarakat, dan negara bukan hanya urusan politik atau militer saja. Dengan musyawarah, setiap masalah akan mendapat petunjuk dan solusi terbaik, serta mempererat persaudaraan dan kebersamaan dalam masyarakat. Ayat ini menjadi dasar kuat pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam perencanaan pembangunan dan urusan kemasyarakatan lainnya.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun secara berkelompok dan masyarakat. Untuk menyatukan kepentingan atau keterkaitan mereka terhadap organisasi atau masyarakat yang mereka bergabung dalam rangka mencapai tujuan masyarakat tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterlibatan aktif masyarakat melalui kontribusi berupa dana, ide, dan tenaga menunjukkan bahwa partisipasi mereka dalam pembangunan merupakan salah satu syarat utama bagi keberhasilan setiap usaha pembangunan. Arif Budiman dalam Tjokroamidjojo (1990) bahwa dalam menggerakan partisipasi rakyat untuk pembangunan diperlukan pemimpin-pemimpin formal yang mempunyai legalitas dan pemimpin-pemimpin informal yang memiliki legitimasi.

Menurut Windardi (2000) partisipasi adalah turut serta seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan persoalan keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan dan orang tersebut melaksanakan tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut.

Menurut Tjokroamidjojo (1990), terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Ia menyebutkan bahwa terdapat empat aspek utama yang menjadi landasan dalam upaya meningkatkan partisipasi tersebut, yaitu:

1. Terlibat dan ikut serta sesuai dengan mekanisme proses politik sesuai Negara turut menentukan arah, strategi dan kebijaksanaan pembangunan hendaknya mencerminkan kepentingan masyarakat.
2. Meningkatkan artikulasi (kemampuan) untuk merumuskan tujuan dan terutama cara-cara dalam merencanakan tujuan itu yang sebaiknya.
3. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan nyata yang konsisten dengan arah strategi dan rencana yang telah ditentukan dalam proses politik yang berencana.
4. Adanya perumusan dan program-program partisipasi dalam pembangunan yang berencana.

Wilcox (1988) mengemukakan ada lima tingkatan partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Memberikan informasi (*information*).
2. Konsultasi (*consultation*), yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
3. Pengambilan Keputusan Bersama (*deciding together*), artinya memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan Keputusan.

4. Bertindak Bersama (*acting together*), artinya tidak sekedar ikut dalam pengambilan Keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
5. Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*) di mana kelompok-kelompok local menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan (Totok Mardikanto. 2017).

### **2.2.4 Perencanaan**

#### **1. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan berasal dari kata "rencana" yang berarti suatu susunan atau rancangan mengenai hal-hal yang akan dilakukan. Dari pengertian tersebut, terdapat beberapa unsur penting, yaitu tujuan (apa yang ingin dicapai), aktivitas (langkah-langkah untuk mewujudkan tujuan), serta waktu pelaksanaan (kapan kegiatan tersebut akan dilakukan). Segala bentuk perencanaan pada dasarnya berkaitan dengan tindakan-tindakan yang ditujukan untuk masa depan. Oleh karena itu, perencanaan dapat dipahami sebagai bentuk respon atau antisipasi terhadap apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Tjokroamidjojo (1995): Mendefinisikan perencanaan sebagai cara untuk mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber yang ada agar lebih efisien dan efektif. Ini mencakup penentuan tujuan, metode, waktu, dan pihak yang terlibat

Perencanaan dapat dilakukan dalam berbagai bidang, namun tidak semua rencana merupakan perencanaan pembangunan terkait dengan kebijaksanaan pembangunan maka pemerintah berperan sebagai pendorong pembangunan, ini terkait dengan definisi perencanaan yang merupakan upaya institusi publik untuk membuat arah kebijakan pembangunan yang harus dilakukan di sebuah wilayah baik di negara maupun daerah dengan didasarkan keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh wilayah tersebut.

Berdasarkan definisi-definisi yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian keputusan yang dibuat sebagai pedoman yang menjadi patokan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dengan sumberdaya yang tersedia.(Elviza, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Fungsi Perencanaan**

Fungsi perencanaan dalam manajemen sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa fungsi utama perencanaan:

- 1) Memberikan Arah dan Fokus:  
Perencanaan membantu organisasi menetapkan tujuan yang jelas, sehingga semua anggota tim dapat bekerja menuju sasaran yang sama. Ini juga memudahkan manajer dalam mengkomunikasikan visi dan misi kepada karyawan.
- 2) Mengurangi Ketidakpastian:  
Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, ketidakpastian sering kali menjadi tantangan. Perencanaan memungkinkan organisasi untuk mengantisipasi perubahan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan yang mungkin muncul.
- 3) Mengoptimalkan Sumber Daya:  
Dengan perencanaan yang baik, organisasi dapat memastikan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, dan anggaran secara efisien. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas operasional.
- 4) Memfasilitasi Pengambilan Keputusan:  
Proses perencanaan menyediakan kerangka kerja bagi manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, berdasarkan informasi dan analisis yang telah dilakukan.
- 5) Mengukur Kinerja:  
Perencanaan memungkinkan manajer untuk menetapkan standar dan tujuan yang jelas, sehingga kinerja dapat diukur dengan lebih objektif. Jika terdapat penyimpangan dari rencana, tindakan korektif dapat segera diambil.
- 6) Menjadi Acuan dalam Pengawasan:  
Fungsi perencanaan juga meliputi pengawasan terhadap pelaksanaan rencana dan evaluasi hasilnya, sehingga organisasi dapat memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana.
- 7) Meningkatkan Koordinasi:  
Perencanaan yang efektif membantu meningkatkan koordinasi antar bagian dalam organisasi, menghindari tumpang tindih tugas, dan memastikan bahwa semua kegiatan terorganisir dengan baik.  
Dengan demikian, perencanaan bukan hanya merupakan langkah awal dalam proses manajemen, tetapi juga fondasi bagi fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian, pengarahan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengendalian. Tanpa perencanaan yang baik, organisasi berisiko tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**3. Prinsip-Prinsip Perencanaan**

- 1) Prinsip membantu tercapainya tujuan. Setiap perencanaan dan segala perubahannya harus ditujukan kepada pencapaian tujuan.
- 2) Prinsip efisiensi daripada perencanaan. Suatu perencanaan adalah efisien apabila perencanaan itu dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan dengan biaya yang sekecil-kecilnya.
- 3) Prinsip pengutamaan perencanaan. Perencanaan merupakan kegiatan keperluan utama daripada manager, fungsi lainnya ialah organizing, staffing, directing, dan control. Seorang manager tidak akan dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen lainnya tanpa mengetahui tujuan dan pedoman dalam melaksanakan kebijaksanaan.
- 4) Prinsip pemerataan perencanaan. Meskipun semua fungsi manajemen memiliki tingkat kepentingan yang sama, baik dari segi ketentuan maupun pelaksanaannya, namun perlu disadari bahwa prinsip pemerataan dalam perencanaan memiliki peran yang sangat krusial. Hal ini disebabkan karena manajer pada tingkat atas umumnya lebih banyak terlibat dalam kegiatan perencanaan dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan rencana yang dibuat. Setiap manajer, tanpa terkecuali, pasti memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan.
- 5) Prinsip patokan perencanaan. Patokan-patokan perencanaan sangat berguna bagi ramalan, karena janji-janji pada perencanaan dapat menunjukkan kejadian-kejadian yang akan terjadi pada masa yang akan datang.
- 6) Prinsip kebijaksanaan pola kerja. Kebijaksanaan ini mewujudkan pola kerja. Dalam pola kerja itulah prosedur-prosedur kerja dan program tersusun.
- 7) Prinsip waktu. Perencanaan yang efektif dan efisien memerlukan waktu yang cukup dalam penyusunan baik horizontal maupun vertikal.
- 8) Prinsip tata hubungan perencanaan. Perencanaan dapat disusun dan dikoordinasi dengan baik, apabila setiap orang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan memperoleh penjelasan yang cukup memadai mengenai bidang yang akan dilaksanakan.
- 9) Prinsip alternatif. Alternatif itu ada pada setiap rangkaian kerja dan perencanaan meliputi pemilihan rangkaian alternatif dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pekerjaan, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

- 10) Prinsip pembatasan faktor. Dalam pemilihan diantara alternatif-alternatif, maka pertama-tama harus ditujukan kepada faktor-faktor yang strategis dan dapat membantu pemecahan masalah. Prinsip alternatif dan prinsip pembatasan faktor merupakan syarat mutlak dalam pembuatan keputusan. Kunci terhadap decision making ialah memecahkan masalah-masalah yang timbul di mana dihadapkan dengan alternatif-alternatif.
- 11) Prinsip keterikatan. Perencanaan harus memperhitungkan jangka waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan.
- 12) Prinsip fleksibilitas. Perencanaan yang efektif memerlukan fleksibilitas, tetapi tidak berarti merubah tujuan.
- 13) Prinsip ketepatan arah. Perencanaan yang efektif memerlukan pengamatan yang terus-menerus terhadap kejadian-kejadian yang timbul dalam pelaksanaannya untuk mempertahankan tujuan.
- 14) Prinsip perencanaan strategis. Dalam suatu kondisi dimana terdapat persaingan, yaitu dimana pihak lain berusaha untuk mencapai tujuan yang sama, maka manajer harus memilih tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menjamin pelaksanaan perencanaan tetap efektif.(Rika Widanita, 2023).

### **2.2.5 Pembangunan**

#### **1. Pengertian Pembangunan**

Menurut Todaro pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan-perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional, sekaligus peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan. Menurut Siagian pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Infrastruktur menurut definisi adalah struktur fisik dan organisasi dasar (seperti bangunan, jalan, pasokan energi) yang diperlukan untuk beroperasinya masyarakat dan institusi. Definisi infrastruktur dalam kamus besar bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana umum. Sarana secara umum diketahui sebagai fasilitas publik seperti rumah sakit, jalan, jembatan, sanitasi, telpon, dan sebagainya.

Pembangunan infrastruktur merupakan determinan penting untuk menunjang kelancaran kegiatan sosial ekonomi pada suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah karena tanpa adanya infrastruktur yang memadai kegiatan perekonomian kurang lancar dan dapat menghambat pembangunan. Pentingnya pembangunan infrastruktur bagi suatu daerah ditandai oleh nilai manfaat dan kegunaan yang dirasakan masyarakat di berbagai hal karena cukup beralasan jika pembangunan infrastruktur mendapat perhatian pemerintah. Pembangunan infrastruktur ditinjau dari aspek kepentingan masyarakat dapat meningkatkan kemudahan akses bagi sosial lingkungan.

## 2. Konsep Islam Dalam Pembangunan

Pembangunan infrastruktur dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial. Pembangunan infrastruktur ekonomi merupakan jenis pembangunan infrastruktur yang secara langsung mendorong kegiatan ekonomi masyarakat berupa pembangunan infrastruktur fisik, yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi serta yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas. Pembangunan infrastruktur ekonomi meliputi semua prasarana umum, berupa tenaga listrik, telekomunikasi, perhubungan, irigasi, air bersih, dan sanitas, serta pembuangan limbah. Adapun pembangunan infrastruktur sosial adalah jenis pembangunan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan sosial, meliputi prasarana kesehatan dan pendidikan dan lain-lain. Baik infrastruktur ekonomi maupun infrastruktur sosial merupakan bagian yang penting untuk diwujudkan dalam suatu daerah atau wilayah.

Tujuan kebijakan pembangunan dalam kerangka konsep pembangunan dalam islam adalah sebagai berikut:

- 1) Pembangunan sumber daya insani, yaitu menjadikan manusia sebagai objek utama dari kebijakan pembangunan islam. Fokus utama dilakukan pada pengembangan pendidikan, orientasi spiritual dan pengembangan struktur hubungan yang berbasiskan kepada kerjasama, perkongsian, dan penyertaan.
- 2) Pertambahan pengeluaran yang bermanfaat, dalam hal ini diutamakan pada pengeluaran yang mengutamakan keperluan dasar.
- 3) Peningkatan kualitas kehidupan, yaitu melalui penciptaan lapangan kerja, pengadaan sistem jaminan sosial, dan pemerataan pendapatan.
- 4) Pembangunan yang seimbang, yaitu pembangunan yang harmonis, tidak terjadi kepincangan pembangunan di berbagai sektor dan wilayah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pembangunan teknologi baru.

Tujuan pembangunan ekonomi islam seirama dengan tujuan pokok islam, yaitu menciptakan kesejahteraan bagi semua umat manusia. Kesejahteraan ini meliputi kepuasan fisik dan kedamaian mental yaitu kebahagiaan, yang hal ini dapat diperoleh melalui realisasi yang seimbang antara kebutuhan materi dan rohani dari personalitas individu.((2012), 2020).

### 3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Pembangunan infrastruktur adalah suatu rangkaian yang terdiri atas beberapa bangunan fisik yang masing-masing saling mengait dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Menurut Grigg (dalam Kodoatie, 2005) infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Misalnya dalam pembangunan jalan, dimana jalan adalah merupakan sarana yang salah satu fungsinya dapat dipengaruhi dan mempengaruhi beberapa sektor lainnya seperti, pemukiman, perdagangan, kawasan industri, wilayah pusat pemerintahan dan lain sebagainya, sehingga setiap kali terjadi pembangunan infrastruktur diperlukan koordinasi secara mendalam dan antisipatif antar institusi terkait agar pemanfaatannya dapat berfungsi secara maksimal dan berdaya guna tinggi serta nyaman bagi masyarakat pengguna.

Serangkaian konsep yang disebutkan dengan berbagai teori, Partisipasi Masyarakat Pembangunan Infrastruktur Dalam Desa adalah suatu proses keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam setiap usaha/kegiatan untuk melakukan perubahan secara terus menerus dan terencana guna untuk membawa perubahan yang lebih baik yang ditunjang dengan sarana fisik demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan (Latif, Irwan, Rusdi, Mustanir, & Sutrisno, 2019).

### **2.2.6 Definisi Desa**

Secara etimologis istilah Desa berasal dari kata “*swadesi*” yang berartinya tempat atau wilayah. Secara ontologis desa disusun menurut kepentingan kehidupan jasmani dan rohani dengan unsur keimanan dan agama. Hal ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara manusia dan antara masyarakat dan alam. Desa juga dimaknakan sebagai kumpulan masyarakat yang tinggal di satu wilayah dengan menjunjung nilai gotong royong dan musyawarah yang diartikan juga dengan ciri-ciri masyarakat desa (Soejono Soekanto. 2010)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Widjaja, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum atau wilayah kabupaten yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus keperluan bersama yang bersumber dari asal usul dan adat istiadat di suatu wilayah dan diakui oleh sistem pemerintahan nasional (Rusdiana. 2022)

Mashuri Maschab mengungkapkan jika berbicara tentang desa maka memunculkan tiga penafsiran desa, yaitu :

- a) Secara sosiologis, akan menggambarkan suatu penduduk yang hidup disuatu wilayah, kehidupan bergantung pada sumber daya alam dan memiliki pekerjaan yang sama.
- b) Secara politik, akan menggambarkan bahwa kekuasaan dalam pemerintahan atau organisasi memiliki tugas tertentu yang merupakan dari pemerintah.
- c) Secara ekonomis, kehidupan masyarakat yang menggantungkan kebutuhan hidupnya pada alam sekitar (Ending. 2018)

### **2.3 Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan wujud konkret dari sebuah kerangka teori yang masih bersifat abstrak dan belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Oleh sebab itu, penyusunannya harus dilakukan secara lebih terarah dan tepat sasaran. Kerangka teori sendiri berperan sebagai salah satu pendukung dalam suatu penelitian dan menjadi dasar untuk menjelaskan teori dalam kaitannya dengan variabel yang sedang diteliti.

Berdasarkan konsep teori Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar peneliti menggunakan teori Wilcox (1988) mengemukakan ada lima tingkatan partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Memberikan informasi (*information*).
2. Konsultasi (*consultation*), yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
3. Pengambilan Keputusan Bersama (*deciding together*), artinya memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan Keputusan.
4. Bertindak Bersama (*acting together*), artinya tidak sekedar ikut dalam pengambilan Keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*) di mana kelompok-kelompok local menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan (Totok Mardikanto, 2017).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013), kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian. (Hermawan Iwan, 2019)

Kerangka pemikiran adalah gambaran konseptual yang menjelaskan alur logis dari hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai dasar dalam menjelaskan bagaimana teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya digunakan untuk memahami permasalahan yang dikaji.

Kerangka pemikiran memiliki peran penting dalam sebuah penelitian karena memberikan arah dan fokus yang jelas terhadap permasalahan yang dikaji. Kerangka ini menjelaskan alur logis hubungan antara konsep atau variabel, sehingga membantu peneliti menyusun instrumen penelitian, menganalisis data, dan menarik kesimpulan yang tepat. Selain itu, kerangka pemikiran memudahkan pembaca dalam memahami konteks dan dasar teori yang digunakan, serta mencerminkan kedalaman pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran menjadi landasan yang kuat dalam menyusun penelitian yang sistematis dan terarah.

Kerangka pikir dalam penelitian ini berdasarkan teori partisipasi menurut Wilcox yang menyatakan ada lima tingkatan partisipasi masyarakat. Penelitian ini difokuskan untuk membahas Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu.

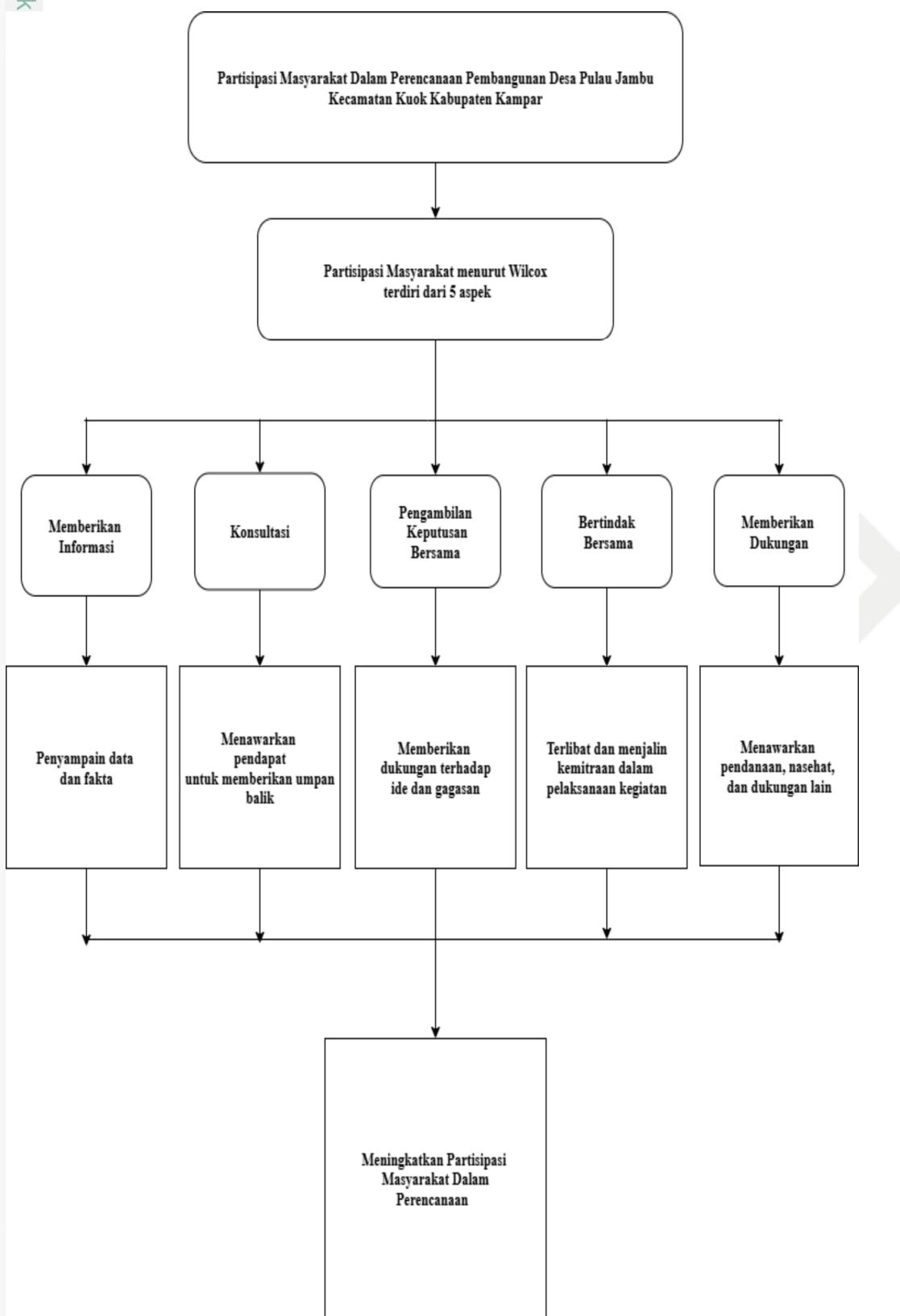
© Hak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sim Riau

**Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian untuk mengkaji bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut deskriptif karena menggambarkan berbagai situasi dan kondisi berdasarkan berbagai variabel yang mendukung penelitian (Supriyono, 2022). Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan yang tidak menggunakan kerja statistik dan didasarkan pada bukti kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata, catatan penelitian, nilai-nilai dan pemahaman (Ariyoga, 2021).

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dianggap paling sesuai untuk menganalisis jalannya suatu peristiwa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat konseptual, berupa kata-kata tertulis dari individu maupun sumber yang diamati, dan proses pengumpulan serta pengolahan data dilakukan langsung di lapangan melalui pencatatan dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh menjadi lebih rinci, mendalam, terpercaya, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Penelitian ini berfokus tentang Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pembuatan proposal penelitian							
2	Perbaikan proposal							

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Seminar proposal							
5	Penyusunan instrumen							
6	Pengumpulan data							
7	Pengolahan data							
8	Pembuatan laporan							
	Penelitian hasil							

**3.3 Sumber Data Penelitian**

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah tersedianya sumber data penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang lebih bersifat memahami terhadap fenomena atau gejala sosial karena masyarakat bersifat sebagai subjek. Jenis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu:

## 1) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama. Sumber data primer diperoleh dari respon individu, kelompok fokus. Data ini tidak terkomplikasi dalam bentuk file-file, namun diperoleh dari narasumber atau objek penelitian, yakni kepala desa, ketua rkp desa, kepala dusun, dan perwakilan masyarakat.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data primer merupakan data yang bersifat sebagai pendukung seperti buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Anggito, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung yang melengkapi data primer.

**3.4 Informan Penelitian**

Informan merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti secara mendalam dan akurat. Informan dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti informan kunci, informan utama, dan informan pendukung, berdasarkan peran dan kedalaman informasi yang diberikan.

Informan penelitian adalah orang yang menjadi sumber data atau narasumber dalam suatu penelitian, yaitu individu yang memberikan informasi, keterangan, atau data yang diperlukan peneliti untuk memahami situasi, kondisi, atau fenomena yang diteliti. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar relevan dan kredibel dalam memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, informan bukan sekadar subjek, melainkan pihak yang memahami dan menguasai data atau fakta terkait objek penelitian, baik sebagai pelaku maupun pihak yang mengetahui objek tersebut secara mendalam. Ada pula kategori khusus seperti informan kunci (*key informant*) yang memiliki pengetahuan paling luas dan mendalam tentang masalah yang diteliti serta berperan penting dalam memberikan informasi utama. (Anggriawan, 2013)

Pemilihan informan umumnya dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih individu berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang dianggap paling memahami atau merepresentasikan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat relevan dan dapat dipercaya.

Informan kunci adalah individu yang memiliki pengetahuan dan informasi pokok secara menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah 1 (orang) yaitu Kepala Desa Pulau Jambu.

Informan pendukung merupakan orang yang diambil berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan sering berhubungan dengan informan kunci secara formal maupun informal. Pada penelitian ini yang menjadi pendukung ada 9 (orang), 5 (orang) dari perangkat desa yaitu, Ketua RKP desa, Kepala Dusun Kampung Baru, Kepala Dusun Kampung Panjang, Kepala Dusun Sungai Betung, Kepala Dusun Pulau Jambu, dan 4 (orang) dari perwakilan masyarakat, maka informan dalam penelitian ini berjumlah 10 (orang).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 2 Identitas Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	H. Syafruddin,S.Pd	Laki-laki	Kepala Desa
2	Azlin Nazira,S.P	Perempuan	Ketua RKPdes
3	Zarfirman,S.Psi	Laki-laki	Kadus KP. Baru
4	Yusmardi.M	Laki-laki	Kadus KP. Panjang
5	Rian Hamdi,S.Pd	Laki-laki	Kadus SEI. Betung
6	Husnimar	Perempuan	Kadus PL. Jambu
7	Muhammad Aziz	Laki-laki	Perwakilan Masyarakat
8	Ibrahim	Laki-laki	Perwakilan Masyarakat
9	Jefri	Laki-laki	Perwakilan Masyarakat
10	Taher	Laki-laki	Perwakilan Masyarakat

Informan tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut:

1) Kepala desa

Kepala desa dipilih sebagai informan kunci karena posisinya yang strategis sebagai pemimpin tertinggi di tingkat desa. Ia memiliki pengetahuan menyeluruh terkait kebijakan, program pembangunan, serta dinamika sosial yang terjadi di wilayahnya. Oleh karena itu, informasi yang diberikan oleh kepala desa sangat relevan dan diperlukan untuk mendalami fokus penelitian ini.

2) Ketua RKPdes

Ketua RKP Desa dipilih sebagai informan pendukung karena memiliki peran penting dalam penyusunan rencana kerja pemerintah desa. Ia terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, sehingga informasi yang diperoleh darinya dapat melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh dari Kepala Desa. Dengan demikian, kehadirannya sebagai informan pendukung sangat membantu dalam memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika pembangunan desa.

3) Kepala dusun

Kepala dusun dipilih sebagai informan pendukung karena ia merupakan perpanjangan tangan pemerintah desa di tingkat dusun dan memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat. Pengalamannya dalam menampung aspirasi warga serta keterlibatannya dalam pelaksanaan program pembangunan desa menjadikannya sumber informasi penting yang dapat memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh.

4) Perwakilan masyarakat

Muhammad Aziz sebagai Ketua pemuda dipilih sebagai informan pendukung karena ia mewakili kelompok strategis dalam masyarakat, yaitu generasi muda, yang memiliki kontribusi penting dalam berbagai kegiatan pembangunan desa. Perannya sebagai penggerak sosial dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghubung antara pemuda dan pemerintah desa menjadikannya sumber informasi yang relevan dalam menggambarkan partisipasi masyarakat, khususnya dari kalangan pemuda.

Ibrahim, Jefri, dan Taher sebagai Tokoh masyarakat dipilih sebagai informan pendukung karena peran strategisnya dalam kehidupan sosial masyarakat. Ia merupakan sosok yang dipercaya dan dihormati oleh warga serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi sosial, budaya, dan pembangunan di desa.

### 3.5 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan yang digunakan adalah :

#### 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik ini tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap manusia, tetapi juga mencakup berbagai objek alam. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku serta makna di balik perilaku tersebut. Keberhasilan observasi sebagai metode pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti itu sendiri, karena peneliti secara langsung melihat dan mendengar objek yang diteliti, lalu menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya.

#### 2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik ini merupakan bentuk komunikasi dua arah yang bertujuan memperoleh informasi dari responden yang relevan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan langsung antara pewawancara dan narasumber, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai objek penelitian yang sebelumnya telah dirancang atau dipersiapkan.

#### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu Teknik dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber data atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut harus dapat dipercaya dan diandalkan, dimana sumber data tersebut isinya dapat diinterpretasikan dan diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada. Studi dokumen awalnya mengandalkan arsipan seperti sumber tertulis, foto, gambar, serta film (Barlian, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Validitas Data

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data pada partisipasi dan data peneliti. Uji validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. Hal itu dilakukan dengan mendapatkan data yang akurat melalui penyajian gambaran yang jujur tentang pengalaman hidup subjek penelitian. Ada beberapa strategi validitas dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Triangulasi, adalah Teknik ini digunakan untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi terdiri dari tiga jenis utama, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.
- 2) Perpanjangan Pengamatan, hal ini dilakukan dengan turun kembali ke lapangan menemui informan penelitian. Dalam perpanjangan penelitian difokuskan pada pengujian data yang diperoleh apakah data yang diperoleh setelah dicek Kembali ke lapangan sudah benar ataupun belum.
- 3) Meningkatkan Ketekunan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara membaca berbagai referensi buku, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat tiga langkah pengerjaan, antara lain :

1. Reduksi data Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.
2. Display data Digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari semua tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan dari setiap sub pokok permasalahan. Gagasan dapat ditentukan lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori dan dikembangkan sesuai data di lapangan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data Tujuan dari kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkandung dalam konsep dasar penelitian agar lebih tepat dan objektif. Langkah dalam penggerjaan analisis data diatas disusun secara sistematis yang dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, pembandingan dan penyatuan serta penafsiran data (Sahir, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Desa Pulau Jambu

Desa Pulau Jambu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini terbentuk pada tahun 2001 sebagai hasil pemekaran dari Desa Penyasawan. Pada tahun pembentukannya, jumlah penduduknya diperkirakan sekitar 1.457 jiwa, dengan luas wilayah mencapai 4,5 kilometer persegi dan dikelilingi oleh aliran Sungai Kampar.

Pada awal pemekaran Desa Pulau Jambu pada tahun 2001, Bapak H. Ahmad Yani ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa untuk memimpin jalannya pemerintahan hingga desa tersebut resmi menjadi desa definitif. Setelah status Desa Pulau Jambu ditetapkan secara penuh pada tahun 2002, diadakan pemilihan Kepala Desa, dan Bapak H. Ahmad Yani terpilih sebagai Kepala Desa pertama. Masa jabatannya berakhir pada tahun 2008, kemudian dilakukan pemilihan Kepala Desa untuk kedua kalinya, dan Bapak H. Ahmad Yani kembali terpilih untuk memimpin desa hingga masa jabatannya berakhir pada bulan Juli 2014.

Setelah masa jabatan Bapak H. Ahmad Yani berakhir, dilaksanakan pemilihan Kepala Desa untuk ketiga kalinya. Dalam pemilihan tersebut, Bapak M. Isyah, S.Pd.I berhasil terpilih sebagai Kepala Desa Pulau Jambu. Melalui proses pemilihan yang berlangsung secara demokratis, beliau memperoleh suara terbanyak dari seluruh penduduk Desa Pulau Jambu dan memenangkan pemilihan tersebut.

Mengenai penduduk Desa Pulau Jambu, Desa Pulau Jambu itu sendiri terdiri dari empat Dusun, yakni Dusun Kampung Baru, Dusun Sungai Betung, Dusun Pulau Jambu, dan Dusun Kampung Panjang. Menurut data terakhir yakni pada tahun 2025 berjumlah  $\pm 3290$  jiwa, jumlah KK sebanyak 887 KK, dengan pembagian jumlah penduduk; Dusun Kampung Baru dengan jumlah penduduk 772 jiwa, Dusun Sungai Betung dengan jumlah penduduk 852 jiwa, Dusun Pulau Jambu dengan jumlah penduduk 1124 jiwa, dan untuk Dusun Kampung Panjang dengan jumlah penduduk 441 jiwa, dan untuk yang menjabat sebagai Kepala Desa Pulau Jambu di masa sekarang yakni Bapak H. Syafruddin, S. Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4. 1 Kantor Desa Pulau Jambu**



Sumber: Dokumentasi Observasi 2025

## 4.2 Letak Geografis dan Demografis

### 1. Geografis

Desa Pulau jambu termasuk dalam kawasan Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Desa Ganting Damai
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Empat Balai
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Desa Batu Gajah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Desa Kuok

Adapun letak Orbitasi dari Desa Pulau Jambu dengan pusat kegiatan perekonomiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ke Ibukota Kecamatan sejauh 5 Km
- b. Jarak ke Ibukota Kabupaten sejauh 12 Km
- c. Jarak ke Ibukota Provinsi sejauh 72 Km

Kondisi Geografis Desa Pulau Jambu:

- a. Ketinggian dari permukaan laut yakni 45 Km
- b. Suhu udara rata-rata yakni 25 s/d 35 C

### 2. Demografis

Jumlah penduduk Desa Pulau Jambu, menurut data terakhir pada tahun 2025 adalah sebanyak 3290 jiwa yang terdiri dari 887 kepala keluarga, penduduk Desa Pulau Jambu berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Pulau Jambu  
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.696 Orang
2	Perempuan	1.594 Orang
	Jumlah	3.290 Orang

*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat pada tabel 4.1 diketahui berdasarkan data jumlah penduduk Desa Pulau Jambu menurut jenis kelamin, tercatat bahwa dari total 3.290 jiwa yang mendiami desa tersebut, sebanyak 1.696 jiwa merupakan penduduk laki-laki, sementara 1.594 jiwa lainnya adalah penduduk perempuan.

**Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Pulau Jambu  
Menurut Usia Tahun 2025**

No	Usia( Tahun)	Jumlah
1	0 - 03	239 Orang
2	03 - 05	180 Orang
3	05 - 06	139 Orang
4	06 - 12	360 Orang
5	12 - 15	215 Orang
6	15 - 18	185 Orang
7	18 - 60	563 Orang
8	>60	215 Orang

*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.2 diketahui jumlah penduduk Desa Pulau Jambu berdasarkan usia penduduk yakni, usia 0 sampai 03 tahun sebanyak 239 jiwa, usia 03 sampai 05 tahun sebanyak 180 jiwa, usia 05 sampai 06 tahun sebanyak 139 jiwa, usia 06 sampai 12 tahun sebanyak 360 jiwa, usia 12 sampai 15 tahun sebanyak 215 jiwa, usia 15 sampai 18 tahun sebanyak 185 jiwa, usia 18 sampai 60 sebanyak 563 jiwa, dan usia lebih dari 60 tahun sebanyak 215 jiwa.

#### 4.3 Sosial Pendidikan

Pendidikan di Desa Pulau Jambu diharapkan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, sejalan dengan amanat Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa. “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial dalam masyarakat.

Dalam kehidupan bermasyarakat, pendidikan memegang peranan penting sebagai fondasi utama dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhhlak, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya, peran pendidikan dalam membangun kesadaran sosial menjadi kunci utama dalam menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan positif di tengah masyarakat, oleh karena itu Desa Pulau Jambu menyediakan berbagai sarana pendidikan diantaranya:

**Tabel 4. 3 Sarana Pendidikan Di Desa Pulau Jambu Tahun 2025**

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	TK	4 Buah
2	SD/MIN	3 Buah
3	MDA	5 Buah
4	SLTP/Tsanawiyah	1 Buah
5	SLTA	—

*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.3 diketahui bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Pulau Jambu berjumlah 5 buah dengan perincian TK 4 buah, SD/MIN 3 buah, MDA 5 buah, SLTP/Tsanawiyah 1 buah, dan untuk sekolah SLTA Desa Pulau Jambu masih belum memiliki. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk sebanyak 3.290 jiwa, maka sarana pendidikan tersebut cukup memadai, serta di Desa Pulau Jambu juga terdapat pendidikan atau pengajaran non formal, terutama di pendidikan agama yang diperoleh baik itu di masjid, musholla serta rumah-rumah pengajian yang ada di daerah tersebut.

Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Jambu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat  
Di Desa Pulau Jambu Tahun 2025**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	45 Orang
2	Tamat SD	790 Orang
3	Tamat SLTP	470 Orang
4	Tamat SLTA	450 Orang
5	Tamat Akademi/D3	33 Orang
6	Tamat S1/S2	123 Orang

*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.4 dipahami bahwa adanya keberagaman tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Jambu ada yang tidak tamat SD sebanyak 45 orang, ada yang tamat SD sebanyak 790 orang, ada yang tamat SLTP sebanyak 470 orang, ada yang tamat SLTA sebanyak 450 orang, ada yang tamat Akademi/D3 sebanyak 33 orang, dan ada juga yang berhasil menamatkan tingkat S1/S2 sebanyak 123 orang. Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Pulau Jambu sudah tergolong cukup baik. Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbilang tinggi, yang ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan sembilan tahun, bahkan sebagian di antaranya melanjutkan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Namun, masih terdapat sebagian masyarakat yang tidak bersekolah, umumnya disebabkan oleh rendahnya minat belajar serta keterbatasan kondisi ekonomi yang menghambat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

#### 4.4 Sosial Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Pulau Jambu melakukan berbagai usaha sebagai mata pencahariannya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Desa Pulau Jambu Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2025**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	51 Orang
2	TNI/PORLI	-
3	Pegawai Swasta	25 Orang
4	Pedagang	40 Orang
5	Tani	1075 Orang
6	Pertambangan	-
7	Pensiunan	17 Orang
8	Nelayan	22 Orang
9	Buruh Tani	27 Orang

Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025

Dapat dilihat dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Pulau Jambu berdasarkan mata pencaharian di dominasi kategori petani, hal ini dipengaruhi oleh lahan pertanian di Desa Pulau jambu yang cukup luas dan produktif .

Masyarakat Desa Pulau Jambu yang bermata pencaharian sebagai PNS sebanyak 51 orang, yang bermata pencaharian sebagai TNI/POLRI (tidak ada), yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Swasta sebanyak 25 orang, yang bermata pencaharian sebagai pedagang sebanyak 40 orang, yang bermata pencaharian sebagai Petani sebanyak 1075 orang, yang bekerja di pertambangan(tidak ada), sebagai pensiunan sebanyak 17 orang, yang bermata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 22 orang, dan yang bermata pencaharian sebagai buruh tani sebanyak 27 orang.

#### 4.5 Sosial Keagamaan

Agama merupakan salah satu elemen utama dalam membentuk kehidupan masyarakat, karena tanpa adanya agama, akan sulit mewujudkan keharmonisan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kerukunan antarwarga. Di Desa Pulau Jambu sendiri, mayoritas masyarakat menganut agama Islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut Tahun 2025**

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	3.287 Orang
2	Kristen	3 Orang
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.6 bahwa mayoritas penduduk Desa Pulau Jambu menganut Agama Islam yakni sebanyak 3.287 orang, dan untuk yang menganut agama Kristen sebanyak 3 orang, dan untuk yang menganut agama Katolik, Hindu, Budha tidak ada sama sekali.

Untuk membentuk masyarakat yang religius, diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana ibadah yang memadai. Fasilitas yang baik dapat mendorong minat masyarakat dalam beribadah, meningkatkan kesadaran beragama, serta membantu menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kerukunan dan cinta damai. Di Desa Pulau Jambu sendiri, telah tersedia beberapa fasilitas ibadah yang mendukung kehidupan keagamaan masyarakat, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Sarana Ibadah Tahun 2025**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
	Masjid	6 Buah
	Mushollah	4 Buah
	Jumlah	10 Buah

*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa masjid berjumlah 3 buah dan musholla berjumlah 10 buah, sarana dan prasarana ibadah tersebut sudah cukup memadai dalam menunjang kegiatan-kegiatan agama yang terdapat di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

#### **4.6 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Jambu**

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara

© Hak cipta milik

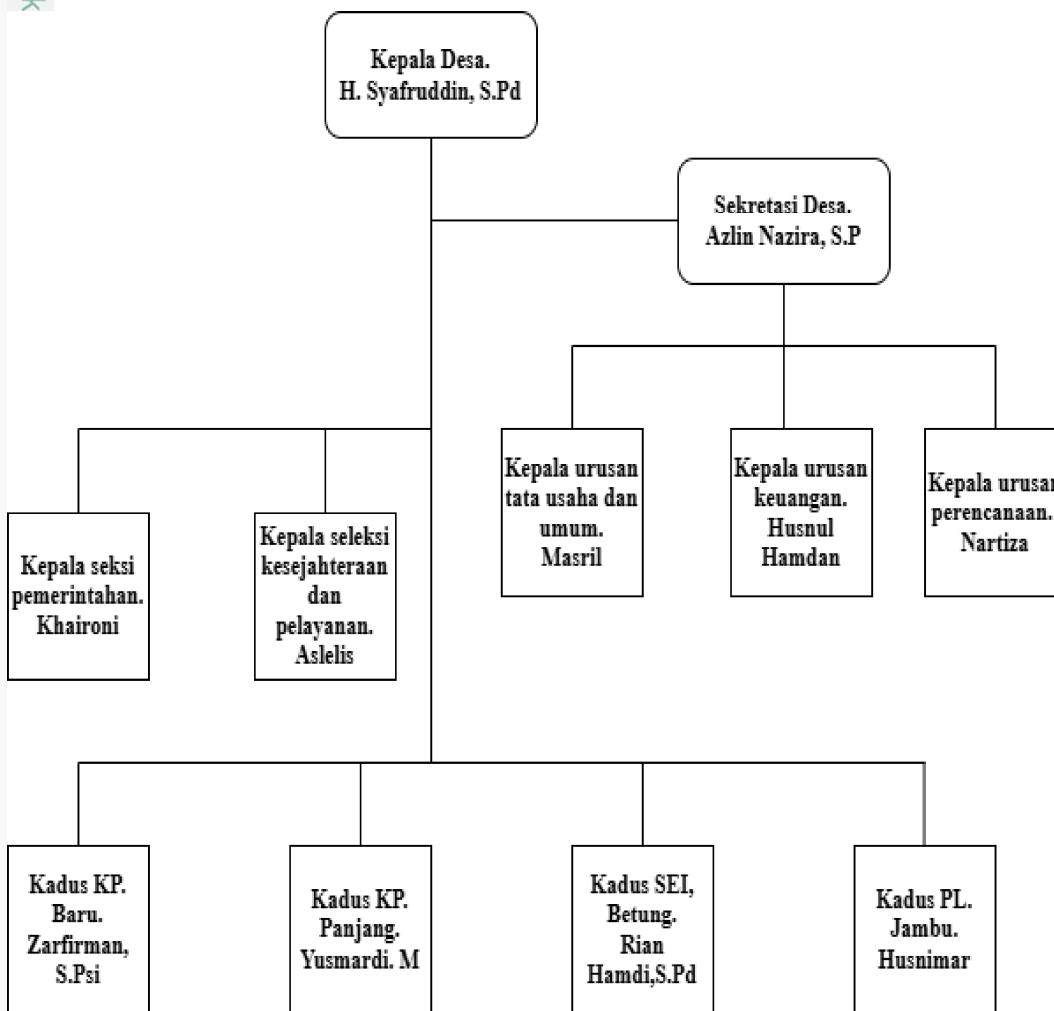
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak mengutip sebagian yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesatuan Republik Indonesia, tugas pemerintah desa meliputi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut struktur organisasi pemerintahan Desa Pulau Jambu:

**Tabel 4. 8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pulau Jambu**



*Sumber : Data kependudukan Desa Pulau Jambu tahun 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa Kepala Desa Bapak H. Syafruddin, S.Pd, Sekretaris Desa Ibu Azlin Nazira, S.P, Kepala urusan tata usaha dan umum Bapak Masril, Kepala urusan keuangan Bapak Husnul Hamdan, Kepala urusan perencanaan Ibu Nartiza, Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan Ibu Aslesis, Kepala seksi pemerintahan Ibu Khaironi, Kadus KP. Baru Bapak Zarfirman, S.Psi, Kadus KP. Panjang Bapak Yusmardi, Kadus SEI. Betung Bapak Rian Hamdi, S.Pd, dan Kadus PL. Jambu Ibu Husnimar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pulau Jambu, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar. Dapat disimpulkan bahwa tingkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan Desa Pulau Jambu baru sampai pada tingkatan pengambilan keputusan bersama, hal tersebut dilihat dari teori partisipasi masyarakat dari Wilcox yang mengemukakan adanya lima indikator partisipasi, yakni memberikan (informasi), (konsultasi), (pengambilan keputusan bersama), (bertindak bersama), dan (memberikan dukungan). Partisipasi masyarakat tidak terlibat pada indikator “bertindak bersama” dikarenakan masyarakat tidak dilibatkan oleh pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan, kemudian di indikator “memberikan dukungan” partisipasi masyarakat kembali terlibat yakni masyarakat membawakan makanan dan melakukan pengawasan terhadap hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah desa mengganti cara penyampaian informasi yang mereka lakukan karena penyampaian informasi melalui baliho serta pengumuman menggunakan pengeras suara masjid dinilai belum dapat meningkatkan keaktifan masyarakat untuk mengikuti kegiatan musyawarah, seharusnya pemerintah desa dapat memanfaatkan teknologi dalam penyampaian informasi
2. Sebaiknya pemerintah desa lebih mengutamakan dan mempercayai tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan pembangunan dan tidak perlu lagi mengambil tenaga kerja dari luar desa, pengambilan tenaga kerja lokal dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Sebaiknya pemerintah desa tidak hanya mengambil usulan, saran, dan aspirasi masyarakat atau golongan tertentu saja tetapi secara menyeluruh dan merata setiap masyarakat.
4. Sebaiknya pemerintah desa mengikutsertakan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan desa.
5. Sebaiknya masyarakat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan dan kehadiran dalam musyawarah dan pembangunan desa,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya mengirimkan perwakilan saja, sehingga keputusan sesuai dengan keinginan masyarakat.

6. Sebaiknya masyarakat dapat menjaga semangat gotong royong dan solidaritas sosial, dengan tetap memberikan dukungan, baik secara langsung maupun moral, terhadap pembangunan yang dilaksanakan di desa.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Pustaka

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Ariyoga Nyoman Negara Jaya Agus Gede, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan* (Mertajati Widya Mandala Publisher, 2021).
- Barlian, Eri. "Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif." ..., Hal. 171.
- Damaik, S. E. (2019). Perencanaan Pembangunan Kehutanan. *Google Buku*, 1–169. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6ZuxDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=prediksi+produksi+produktivitas+kelapa+sawit+peramalan&ots=YavJNhPNOY&sig=qJv44tkmSPeLXnlNeLYGF2BySgU>.
- Elly M Setiadi. 2006. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Kencana Prenada Group : Jakarta
- Elviza, R. (2018). Perencanaan Sosial. *UIN Suska Riau*, 27(7), 16–38. [http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB%20II\\_2018384ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB%20II_2018384ADN.pdf)
- G. T. (2020). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 1(938), 6–37.
- Hariyanto, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46323>
- Latif, A., Irwan, I., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5 (1), 1-15.
- Rika Widianita, D. (2023). No Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sahir, Syafrida Hafni. "Metodologi penelitian." ..., Hal 115.
- alusu. 1998. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta:PT Grasindo.
- Setiawan, I. (2018). *Handbook Pemerintah Daerah*. Wahana Resolusi. Hal 1. (sari novita ifit, lestari puji lilla, kusum wijaya dedy, 2022)
- Tjokroamidjojo, 1996. Pengantar Administrasi Pembangunan, Jakarta: LP3ES.
- Totok Mardikanto, 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*, ALFABETA. Bandung. Hal 86.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

<b>Judul Penelitian</b>	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Memberikan Informasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan</li> <li>Melakukan musyawarah perencanaan pembangunan</li> <li>Pemberian data dan informasi oleh masyarakat</li> <li>Melakukan penyebaran informasi hasil perencanaan</li> </ol>
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	<p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?</li> <li>Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?</li> <li>Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?</li> </ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?</li> <li>Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?</li> <li>Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?</li> </ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?</li> <li>Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?</li> <li>Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?</li> </ol>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta****UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

<b>Judul Penelitian</b>	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<p><b>Konsultasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan konsultasi publik desa untuk menjaring aspirasi masyarakat</li> <li>2. Melaksanakan diskusi kelompok kecil yang melibatkan masyarakat</li> <li>3. Menggerakkan partisipasi masyarakat</li> <li>4. Melakukan dialog dan konsultasi terbuka antara pemerintah dan masyarakat</li> </ol>
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	<p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?</li> <li>2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?</li> <li>3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?</li> </ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?</li> <li>2. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?</li> <li>3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?</li> </ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?</li><li>3. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?</li></ol>
<b>Judul Penelitian</b>	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Pengambilan keputusan Bersama</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan musyawarah desa( Musdes)</li><li>2. Melaksanakan musyawarah perencanaan pembangunan desa(Musrenbang Desa)</li><li>3. Melaksanakan musyawarah dusun</li><li>4. Pembentukan tim penyusun RKP Desa dengan perwakilan masyarakat</li></ol>
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	<p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?</li><li>2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?</li><li>3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?</li></ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?</li><li>2. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?</li><li>3. Apakah masyarakat merasa keputusan yang diambil dalam musyawarah desa sudah mencerminkan aspirasi dan kebutuhan mereka?</li></ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?</li></ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?</li><li>3. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?</li></ol>
<b>Judul Penelitian</b>	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Bertindak Bersama</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melaksanakan gotong royong dalam pembangunan fisik</li><li>2. Pelaksanaan program pembangunan dengan kontribusi tenaga dan material</li><li>3. Pembentukan dan pengelolaan kelompok kerja pembangunan</li><li>4. Ikut berpartisipasi dalam pengawasan dan pemantauan pembangunan</li><li>5. Melaksanakan kegiatan sosial dan edukasi bersama terkait pembangunan</li></ol>
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Observasi <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?</li><li>2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?</li><li>3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?</li></ol> Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Wawancara <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?</li><li>2. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?</li><li>3. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?</li></ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Dokumentasi 1. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa? 2. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa? 3. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?
Judul Penelitian	Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
Indikator & Sub Indikator	<b>Memberikan Dukungan</b> 1. Ikut menghadiri dan aktif berpartisipasi dalam musyawarah desa 2. Memberikan dukungan moral dan advokasi terhadap program pembangunan 3. Menyumbangkan tenaga dan sumber daya secara sukarela 4. Membentuk kelompok kerja atau tim pendukung pembangunan desa 5. Ikut mengawasi dan mengawal pelaksanaan pembangunan
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
Uraian Pertanyaan	Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Observasi 1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi? 2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa? 3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik? Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?</li><li>2. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?</li><li>3. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?</li></ol> <p>Pertanyaan dengan teknik pengumpulan data Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?</li><li>2. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?</li><li>3. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?</li></ol> |
|--|--|



## © Hak Cipta KUINS State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama Peneliti : Khairil  
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Mei 2025  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Lokasi : Desa Pulau Jambu

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Berikut adalah rincian wawancara yang dilakukan:

#### A. Memberikan Informasi

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?
9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?

#### B. Konsultasi

1. Bagaimana Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?
3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?
5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?
6. Bagaimana Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?
7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?
9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?
2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama
3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?
4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?
5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?
6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?
8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?
6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?
8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?
9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?
3. Bagaimana interaksi antara aparatur desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?
6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?
9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Syafruddin,S.Pd  
Jabatan : Kepala Desa

### A. Memberikan Informasi

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Biasanya kami sampaikan melalui baliho atau papan informasi serta penyampain kepada kepala dusun
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Ada masyarakat yang aktif dan ada yang tidak, masyarakat yang aktif biasanya langsung menanyakan kejelasan informasi yang kami sampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Menurut kami sebagai aparat desa sudah efektif dalam penggunaan sarana informasi terhadap penyampaian kepada masyarakat
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
Memberikan papan informasi kepada masyarakat serta memberikan amanat kepada kepala dusun untuk menyampaikan informasi pembangunan
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi? Semoga dengan diberikan informasi pembangunan kepada masyarakat, mereka juga meneruskan informasi tersebut kepada masyarakat lainnya
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada yang positif ada juga yang negatif
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Biasanya ada disimpan dalam file-file desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?  
Ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan atas informasi yang disampaikan
9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?  
Biasanya ada disimpan setiap kegiatan

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?  
Biasanya saling bertukar informasi
2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Mereka sangat aktif jika dilihat dari banyaknya usulan pembangunan yang mereka ajukan
3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?  
Bagi kami itu sudah efektif
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?  
Ada masyarakat yang sangat aktif ada juga masyarakat yang tidak peduli pada saat konsultasi
5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Tidak semua masyarakat bisa kami ajak untuk kegiatan konsultasi
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?  
Efektif untuk menjaring usulan masyarakat
7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Biasanya ada dari pihak desa
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut merupakan data konkret hasil konsultasi, jadi menghimpun usulan masyarakat

9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?

Biasanya ada dari pihak desa

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?

Masyarakat kurang aktif dalam menghadiri kegiatan tersebut

2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?

Ada yang aktif ada yang tidak

3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?

Iya, semua kelompok kami ikut sertakan

4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?

Proses musyawarah biasanya aman-aman saja, untuk yang terlibat BPD, Rt, Rw, Aparat Desa, ya, palingan ada dari perwakilan masyarakat

5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?

Tidak semua usulan bisa kami terima karena ada kendala tertentu, entah itu masalah anggaran dan lainnya

6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?

Ada dalam dokumen desa

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?

Biasanya disimpan oleh pihak desa

8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?

Setiap warga berhak mengusulkan usulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?

Kami catat dalam rencana kerja pemerintah desa

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Ya masyarakat tentunya ada yang aktif ada yang tidak, tidak bisa dipaksakan untuk ikut serta semua masyarakat
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Kalau untuk itu jarang adanya dari masyarakat, karena kami juga membayar tenaga kerja dari luar desa
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Kalau untuk itu jarang adanya dari masyarakat, karena kami juga membayar tenaga kerja dari luar desa
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?  
Untuk gotong royong atau kerja bakti biasanya masyarakat aktif
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya lebih ke arah dana, ya walaupun sekedar membeli makanan ringan
6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?  
Mereka melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja dan hasil kerja pembangunan
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?  
Biasanya ada disimpan pihak desa
8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau untuk itu kami tidak memilikinya

9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?

Tidak ada juga terkait akan hal tersebut

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?  
Mereka hadir dalam pertemuan yang diadakan desa
2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?  
Sumbangan makanan biasanya dari masyarakat
3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?  
Ya, mereka bekerja sama dalam hal pelaksanaan program
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Kalau dalam perencanaan sumbangan pemikiran dari masyarakat
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?  
Melaksanakan usulan mereka dalam pembangunan
6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?  
Berhubung tenaga kerja dari luar desa mereka tidak dapat berpartisipasi
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?  
Kalau dari masyarakat tidak ada
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPDDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?  
Usulan dari masyarakat terkait perencanaan kerja pembangunan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?
- Ada, pelaksanaan pembangunan desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : Azlin Nazira, S.P  
Jabatan : Ketua RKPdes

**A. Memberikan Informasi**

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Biasanya kami sampaikan melalui baliho atau papan informasi serta penyampain kepada kepala dusun
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Ada masyarakat yang aktif dan ada yang tidak, masyarakat yang aktif biasanya langsung menanyakan kejelasan informasi yang kami sampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Menurut kami sebagai aparat desa sudah efektif dalam penggunaan sarana informasi terhadap penyampaian kepada masyarakat
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
Memberikan papan informasi kepada masyarakat serta memberikan amanat kepada kepala dusun untuk menyampaikan informasi pembangunan
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi? Semoga dengan diberikan informasi pembangunan kepada masyarakat, mereka juga meneruskan informasi tersebut kepada masyarakat lainnya
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
da yang positif ada juga yang negatif
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Biasanya ada disimpan dalam file-file desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?  
Ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan atas informasi yang disampaikan
9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?  
Biasanya ada disimpan setiap kegiatan

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?  
Biasanya saling bertukar informasi
2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Mereka sangat aktif jika dilihat dari banyaknya usulan pembangunan yang mereka ajukan
3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?  
Bagi kami itu sudah efektif
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?  
Ada masyarakat yang sangat aktif ada juga masyarakat yang tidak peduli pada saat konsultasi
5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan? tidak semua masyarakat bisa kami ajak untuk kegiatan konsultasi
6. Bagaimana Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?  
Efektif untuk menjaring usulan masyarakat
7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Biasanya ada dari pihak desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?

Hal tersebut merupakan data konkret hasil konsultasi, jadi menghimpun usulan masyarakat

9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?

Biasanya ada dari pihak desa

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?

Masyarakat kurang aktif dalam menghadiri kegiatan tersebut

2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?

Ada yang aktif ada yang tidak

3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?

Iya, semua kelompok kami ikutsertakan

4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?

Proses musyawarah biasanya aman-aman saja, untuk yang terlibat BPD, Rt, Rw, Aparat Desa, ya, palingan ada dari perwakilan masyarakat

5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?

Tidak semua usulan bisa kami terima karena ada kendala tertentu, entah itu masalah anggaran dan lainnya

6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?

Ada dalam dokumen desa

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?

Biasanya disimpan oleh pihak desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Setiap warga berhak mengusulkan usulan
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?  
Kami catat dalam rencana kerja pemerintah desa

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Ya masyarakat tentunya ada yang aktif ada yang tidak, tidak bisa dipaksakan untuk ikut serta semua masyarakat
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Kalau untuk itu jarang adanya dari masyarakat, karena kami juga membayar tenaga kerja dari luar desa
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Kalau untuk itu jarang adanya dari masyarakat, karena kami juga membayar tenaga kerja dari luar desa
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?  
Untuk gotong royong atau kerja bakti biasanya masyarakat aktif
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya lebih ke arah dana, ya walaupun sekedar membeli makanan ringan
6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?  
Mereka melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja dan hasil kerja pembangunan
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?  
Biasanya ada disimpan pihak desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?

Kalau untuk itu kami tidak memilikinya

9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?

Tidak ada juga terkait akan hal tersebut

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?

Mereka hadir dalam pertemuan yang diadakan desa

2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?

Sumbangan makanan biasanya dari masyarakat

3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?

Ya, mereka bekerja sama dalam hal pelaksanaan program

4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?

Kalau dalam perencanaan sumbangan pemikiran dari masyarakat

5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?

Melaksanakan usulan mereka dalam pembangunan

6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?

Berhubung tenaga kerja dari luar desa mereka tidak dapat berpartisipasi

7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?

Kalau dari masyarakat tidak ada

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes dan RKPDDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usulan dari masyarakat terkait perencanaan kerja pembangunan, setelah adanya pelaksanaan musyawarah dusun dan musyawarah desa, barulah setiap keputusan dihimpun dalam rkpdes sebagai bahan perencanaan pembangunan

9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?

Ada, pelaksanaan pembangunan desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : Zarfirman, S.Psi  
Jabatan : Kadus Kampung Baru

**A. Memberikan Informasi**

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Kami diberi amanat untuk memberi pengumuman di masjid setelah kegiatan kajian mingguan
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Bagi masyarakat yang memberikan usulan pembangunan biasanya mereka langsung meminta kejelasan terkait informasi yang telah disampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Kalau dari kami menggunakan pengeras suara masjid ya, efektif atau tidaknya tergantung, ada masyarakat yang bisa dengar ada yang tidak
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
Pemerintah desa biasanya memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi? Penyampain informasi pembangunan kepada masyarakat supaya masyarakat terlibat didalamnya
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada masyarakat yang mendukung, serta ada masyarakat yang tidak peduli
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Ada biasanya keputusan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?  
Paling pengumuman mengajak masyarakat untuk ikut hadir kegiatan perencanaan
9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?  
Bagi kepala dusun tidak ada

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?  
Interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat biasanya aktif dan baik-baik saja
2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Mereka sangat aktif pada saat memberikan usulan, namun tidak semua usulan dapat diajukan
3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?  
Efektif untuk menjaring usulan masyarakat
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?  
Mereka antusias dalam kegiatan konsultasi tersebut
5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Tidak semua masyarakat dapat ikut hadir dalam kegiatan konsultasi
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?  
Sangat efektif untuk menjaring saran, usulan dan aspirasi masyarakat
7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Ada yang tersimpan ada yang tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?

Biasanya itu hanya ada atau disimpan oleh pihak pemerintah desa

9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?

Surat usulan paling yang ada

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?

Banyak masyarakat yang tidak bisa hadir

2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?

Ada yang aktif ada yang tidak

3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?

Ya, keputusan di ambil dengan musyawarah terlebih dahulu

4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?

Musyawarah desa biasanya diawali dengan musyawarah dusun kemudian dilanjutkan dengan musyawarah desa, biasanya semua pihak terlibat

5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?

Dengan adanya musyawarah masukan atau saran kami pilah terlebih dahulu, untuk memastikan keputusan yang terbaik saja

6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?

Tidak ada kalau untuk tingkat kadus

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?

Tidak ada kalau untuk tingkat kadus



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Ya, masyarakat diharapkan tidak membuat kerusuhan dan datang tepat waktu
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa  
Ya, keputusan diambil dan dihimpun

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Perihal kegiatan gotong royong mereka aktif
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?  
Berhubung pemerintah desa mengambil tenaga kerja pembangunan dari luar, jadinya masyarakat tidak dapat menyumbangkan tenaga, kecuali gotong royong sesama masyarakat
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa dana untuk pembelian makanan
6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?  
Mereka tidak dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?  
Biasanya ada untuk kegiatan gotong royong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?  
Tidak ada
9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?  
Tidak ada

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?  
Kehadiran masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa
2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa pemberian makanan dari masyarakat
3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?  
Ya, terlihat baik-baik saja
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Ya kehadiran dan usulan masyarakat
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?  
Bisa dibilang pemerintah desa hanya mengikutsertakan masyarakat pada proses perencanaan pembangunan
6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?  
Tidak terdapat kendala
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?  
Tidak ada
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPDDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ya palingan keputusan rapat perencanaan pembangunan
9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?
- Biasanya ada





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Yusmardi.M  
Jabatan : Kadus Kampung Panjang

### A. Memberikan Informasi

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Kami diberi amanat untuk memberi pengumuman di masjid setelah kegiatan kajian mingguan
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Bagi masyarakat yang memberikan usulan pembangunan biasanya mereka langsung meminta kejelasan terkait informasi yang telah disampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Kalau dari kami menggunakan pengeras suara masjid ya, efektif atau tidaknya tergantung, ada masyarakat yang bisa dengar ada yang tidak
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
pemerintah desa biasanya memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?  
Penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat supaya masyarakat terlibat didalamnya
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada masyarakat yang mendukung, serta ada masyarakat yang tidak peduli
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Ada biasanya keputusan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?

Paling pengumuman mengajak masyarakat untuk ikut hadir kegiatan perencanaan

9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?

Bagi kepala dusun tidak ada

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?

Interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat biasanya aktif dan baik-baik saja

2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?

Mereka sangat aktif pada saat memberikan usulan, namun tidak semua usulan dapat diajukan

3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat? Efektif untuk menjaring usulan masyarakat

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini? Mereka antusias dalam kegiatan konsultasi tersebut

5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?

Tidak semua masyarakat dapat ikut hadir dalam kegiatan konsultasi

6. Bagaimana Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?

Sangat efektif untuk menjaring saran, usulan dan aspirasi masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Ada yang tersimpan ada yang tidak
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?  
Biasanya itu hanya ada atau disimpan oleh pihak pemerintah desa
9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?  
Surat usulan paling yang ada

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?  
Banyak masyarakat yang tidak bisa hadir
2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?  
Ada yang aktif ada yang tidak
3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?  
Ya, keputusan di ambil dengan musyawarah terlebih dahulu
4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?  
Musyawarah desa biasanya diawali dengan musyawarah dusun kemudian dilanjutkan dengan musyawarah desa, biasanya semua pihak terlibat
5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?  
Dengan adanya musyawarah masukan atau saran kami pilah terlebih dahulu, untuk memastikan keputusan yang terbaik saja
6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Tidak ada kalau untuk tingkat kadus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Tidak ada kalau untuk tingkat kadus
8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Ya, masyarakat diharapkan tidak membuat kerusuhan dan datang tepat waktu
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?  
Ya, keputusan diambil dan dihimpun

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Perihal kegiatan gotong royong mereka aktif
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?  
Berhubung pemerintah desa mengambil tenaga kerja pembangunan dari luar, jadinya masyarakat tidak dapat menyumbangkan tenaga, kecuali gotong royong sesama masyarakat
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa dana untuk pembelian makanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?  
Mereka tidak dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?  
Biasanya ada untuk kegiatan gotong royong
8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?  
Tidak ada
9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?  
Tidak ada

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?  
Kehadiran masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa
2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa pemberian makanan dari masyarakat
3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?  
Ya, terlihat baik-baik saja
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Ya kehadiran dan usulan masyarakat
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?  
Bisa dibilang pemerintah desa hanya mengikutsertakan masyarakat pada proses perencanaan pembangunan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?  
Tidak terdapat kendala
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?  
Tidak ada
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPD) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?  
Ya palingan keputusan rapat perencanaan pembangunan
9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?  
Biasanya ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : Rian Hamdi, S.Pd  
Jabatan : Kadus Sungai Betung

**A. Memberikan Informasi**

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Kami diberi amanat untuk memberi pengumuman di masjid setelah kegiatan kajian mingguan
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Bagi masyarakat yang memberikan usulan pembangunan biasanya mereka langsung meminta kejelasan terkait informasi yang telah disampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Kalau dari kami menggunakan pengeras suara masjid ya, efektif atau tidaknya tergantung, ada masyarakat yang bisa dengar ada yang tidak
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
pemerintah desa biasanya memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?  
Penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat supaya masyarakat terlibat didalamnya
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada masyarakat yang mendukung, serta ada masyarakat yang tidak peduli
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Ada biasanya keputusan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?

Paling pengumuman mengajak masyarakat untuk ikut hadir kegiatan perencanaan

9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?

Bagi kepala dusun tidak ada

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?

Interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat biasanya aktif dan baik-baik saja

2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?

Mereka sangat aktif pada saat memberikan usulan, namun tidak semua usulan dapat diajukan

3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat? Efektif untuk menjaring usulan masyarakat

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini? Mereka antusias dalam kegiatan konsultasi tersebut

5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?

Tidak semua masyarakat dapat ikut hadir dalam kegiatan konsultasi

6. Bagaimana Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?

Sangat efektif untuk menjaring saran, usulan dan aspirasi masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Ada yang tersimpan ada yang tidak
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?  
Biasanya itu hanya ada atau disimpan oleh pihak pemerintah desa
9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?  
Surat usulan paling yang ada

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?  
Banyak masyarakat yang tidak bisa hadir
2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?  
Ada yang aktif ada yang tidak
3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?  
Ya, keputusan di ambil dengan musyawarah terlebih dahulu
4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?  
Musyawarah desa biasanya diawali dengan musyawarah dusun kemudian dilanjutkan dengan musyawarah desa, biasanya semua pihak terlibat
5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?  
Dengan adanya musyawarah masukan atau saran kami pilah terlebih dahulu, untuk memastikan keputusan yang terbaik saja
6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Tidak ada kalau untuk tingkat kadus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Tidak ada kalau untuk tingkat kadus
8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Ya, masyarakat diharapkan tidak membuat kerusuhan dan datang tepat waktu
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?  
Ya, keputusan diambil dan dihimpun

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Perihal kegiatan gotong royong mereka aktif
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?  
Berhubung pemerintah desa mengambil tenaga kerja pembangunan dari luar, jadinya masyarakat tidak dapat menyumbangkan tenaga, kecuali gotong royong sesama masyarakat
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa dana untuk pembelian makanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?  
Mereka tidak dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?  
Biasanya ada untuk kegiatan gotong royong
8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?  
Tidak ada
9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?  
Tidak ada

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?  
Kehadiran masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa
2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa pemberian makanan dari masyarakat
3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?  
Ya, terlihat baik-baik saja
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Ya kehadiran dan usulan masyarakat
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?  
Bisa dibilang pemerintah desa hanya mengikutsertakan masyarakat pada proses perencanaan pembangunan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?  
Tidak terdapat kendala
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?  
Tidak ada
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPD) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?  
Ya palingan keputusan rapat perencanaan pembangunan
9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?  
Biasanya ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Husnimar  
Jabatan : Kadus Pulau Jambu

### A. Memberikan Informasi

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Kami diberi amanat untuk memberi pengumuman di masjid setelah kegiatan kajian mingguan
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Bagi masyarakat yang memberikan usulan pembangunan biasanya mereka langsung meminta kejelasan terkait informasi yang telah disampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Kalau dari kami menggunakan pengeras suara masjid ya, efektif atau tidaknya tergantung, ada masyarakat yang bisa dengar ada yang tidak
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
pemerintah desa biasanya memberikan informasi pembangunan kepada masyarakat
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?  
Penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat supaya masyarakat terlibat didalamnya
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada masyarakat yang mendukung, serta ada masyarakat yang tidak peduli
7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Ada biasanya keputusan masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?

Paling pengumuman mengajak masyarakat untuk ikut hadir kegiatan perencanaan

9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?

Bagi kepala dusun tidak ada

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?

Interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat biasanya aktif dan baik-baik saja

2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?

Mereka sangat aktif pada saat memberikan usulan, namun tidak semua usulan dapat diajukan

3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat? Efektif untuk menjaring usulan masyarakat

4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini? Mereka antusias dalam kegiatan konsultasi tersebut

5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?

Tidak semua masyarakat dapat ikut hadir dalam kegiatan konsultasi

6. Bagaimana Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?

Sangat efektif untuk menjaring saran, usulan dan aspirasi masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Ada yang tersimpan ada yang tidak
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?  
Biasanya itu hanya ada atau disimpan oleh pihak pemerintah desa
9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?  
Surat usulan paling yang ada

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?  
Banyak masyarakat yang tidak bisa hadir
2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?  
Ada yang aktif ada yang tidak
3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?  
Ya, keputusan di ambil dengan musyawarah terlebih dahulu
4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?  
Musyawarah desa biasanya diawali dengan musyawarah dusun kemudian dilanjutkan dengan musyawarah desa, biasanya semua pihak terlibat
5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?  
Dengan adanya musyawarah masukan atau saran kami pilah terlebih dahulu, untuk memastikan keputusan yang terbaik saja
6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Tidak ada kalau untuk tingkat kadus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Tidak ada kalau untuk tingkat kadus
8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Ya, masyarakat diharapkan tidak membuat kerusuhan dan datang tepat waktu
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?  
Ya, keputusan diambil dan dihimpun

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Perihal kegiatan gotong royong mereka aktif
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat menyumbangkan dana walaupun hanya sekedar pembelian makanan ringan
4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?  
Berhubung pemerintah desa mengambil tenaga kerja pembangunan dari luar, jadinya masyarakat tidak dapat menyumbangkan tenaga, kecuali gotong royong sesama masyarakat
5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa dana untuk pembelian makanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?  
Mereka tidak dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan desa
7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?  
Biasanya ada untuk kegiatan gotong royong
8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?  
Tidak ada
9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?  
Tidak ada

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?  
Kehadiran masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa
2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?  
Biasanya hanya berupa pemberian makanan dari masyarakat
3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?  
Ya, terlihat baik-baik saja
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Ya kehadiran dan usulan masyarakat
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?  
Bisa dibilang pemerintah desa hanya mengikutsertakan masyarakat pada proses perencanaan pembangunan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?  
Tidak terdapat kendala
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?  
Tidak ada
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes atau RKPD) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?  
Ya palingan keputusan rapat perencanaan pembangunan
9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?  
Biasanya ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : Muhammad Aziz  
Jabatan : Masyarakat

**A. Memberikan Informasi**

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Biasanya pemerintah desa memberikan informasi melalui baliho serta pengumuman di masjid setelah kajian mingguan, namun baliho tidak semua masyarakat bisa mengetahui papan informasi tersebut, sama halnya dengan penyampaian informasi di masjid menggunakan pengeras suara tidak semua masyarakat dapat mendengarnya
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Kalau masyarakat ada yang mengusulkan perencanaan dan diterima, maka masyarakat akan menyatakan kejelasan informasi yang telah disampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Menurut kami hal tersebut kurang efektif untuk menyampaikan informasi pembangunan desa
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
Mereka hanya membuat baliho dan memberikan amanat kepada kepala dusun untuk penyampain informasi
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?  
Dapat dikatakan tidak ada, informasi yang disampaikan saja tidak sampai ke semua masyarakat
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada yang mendukung ada yang tidak, biasanya masyarakat yang mendukung ya, usulan mereka yang diterima saja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Biasanya hal tersebut dicatat oleh pihak rkpd  
desa
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?  
Kurang jelas untuk mencakup informasi yang disampaikan
9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?  
Kami sebagai masyarakat kurang mengetahui tentang hal itu

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?  
Kurang baik, karena hanya segelintir usulan masyarakat yang diterima, serta usulan yang diterima hanya orang-orang terdekat dengan kadus atau kades
2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Kalau perihal aspirasi masyarakat mereka aktif dalam memberikan masukan, saran, maupun usulan terhadap pembangunan
3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?  
Diskusi kelompok yang terjadi biasanya hanya dengan orang-orang tertentu saja
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?  
Partisipasi masyarakat ya sangat aktif, namun itulah usulan mereka jarang yang diperhatikan
5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Berhubung masyarakat kebanyakan sebagai petani, maka masyarakat lebih memilih istirahat ketimbang mengikuti kegiatan konsultasi, apalagi kebanyakan usulan diabaikan saja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?  
Kurang efektif, karena tidak dapat menghimpun usulan yang disampaikan
7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Biasanya dicatat oleh pemerintah desa terutama bagian rkpdes
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?  
Ya, semua usulan yang diterima oleh pihak pemerintah desa yang telah dikonsultasikan dengan masyarakat, walaupun tidak semua usulan yang di himpun
9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?  
Kami kurang mengetahui akan hal tersebut

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?  
Masyarakat jarang yang mau hadir dalam pengambilan keputusan karena usulan tidak diterima juga, serta kurangnya informasi terkait diadakannya kegiatan tersebut
2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?  
Masyarakat aktif memberikan masukan terkait perencanaan pembangunan desa
3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?  
Menurut saya sebagai masyarakat keputusan yang diambil kurang dari kata mufakat
4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses musyawarah desa biasanya tidak ada kendala, dan yang ikut serta dalam musyawarah desa biasanya bpd, rw, rt, dan perwakilan masyarakat

5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?  
Mereka memang menampung semua usulan masyarakat, namun pas adanya musdus dan musdes banyak usulan masyarakat yang hilang tanpa adanya pemberitahuan kepada masyarakat
6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Hanya keputusan rapat musyawarah desa yang dicatat oleh ketua rkpd
7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Hanya keputusan rapat musyawarah desa yang dicatat oleh ketua rkpd
8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Berhubung kami hanya mendapatkan informasi diadakannya musyawarah, jadi kami tidak mengetahui mengenai tata tertibnya, palingan hanya disuruh datang tepat waktu
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?  
Hanya sekedar hasil mufakat yang dicatat dalam rkpd

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Kalau untuk kegiatan gotong masyarakat biasanya aktif, tapi perihal kegiatan pembangunan desa masyarakat tidak diikutsertakan oleh pihak pemerintah desa
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat hanya bisa menyumbangkan dana, itupun hanya untuk membeli makanan ringan untuk kebutuhan pekerja

3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?

Masyarakat hanya bisa menyumbangkan dana, itupun hanya untuk membeli makanan ringan untuk kebutuhan pekerja

4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?

Masyarakat hanya bisa ikut kegiatan gotong royong, untuk kegiatan pembangunan desa mereka tidak bisa, karena tenaga kerja pembangunan di ambil dari luar desa, padahal masyarakat juga bisa diandalkan dalam kegiatan pembangunan desa ini

5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?

Masyarakat hanya membelikan makanan ringan untuk para pekerja pembangunan

6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?

Mereka dapat bekerjasama perihal gotong royong saja

7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?

Kami masyarakat tidak tahu apakah ada dokumentasi perihal gotong royong yang kami lakukan

8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?

Kami juga tidak mengetahui akan hal itu

9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?

Sepertinya tidak ada

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya ada beberapa masyarakat yang hadir dalam pembahasan pembangunan desa

2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?

Hanya terlihat dari sumbangan makanan dari masyarakat untuk tenaga kerja pembangunan desa

3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?

Berhubungan masyarakat tidak diikutsertakan dalam pembangunan desa, biasanya pasti akan dapat ketidakpedulian atau acuh tak acuh dari masyarakat terhadap pihak pemerintah desa

4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Kami hanya dapat memberikan dukungan perihal kehadiran pada saat musyawarah serta memberikan makanan untuk pekerja pembangunan

5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?

Tidak ada menurut saya sebagai masyarakat, masyarakat secara suka rela memberikan makanan kepada pekerja pembangunan

6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?

Kendala utama dari masyarakat ya, keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembangunan, jika mereka yang diambil dalam pembangunan desa, maka masyarakat lain juga akan membantu perihal pembangunan desa tersebut, pembangunan akan cepat terselesaikan

7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?

Biasanya masyarakat tidak menggunakan hal demikian

8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes dan RKPDDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?

Kami masyarakat kurang mengetahui akan hal itu



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?  
Biasanya ada kami difoto pada saat musyawarah dan melakukan pengawasan terhadap pembangunan desa yang dilakukan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL WAWANCARA**

Nama Informan : Ibrahim  
Jabatan : Masyarakat

**A. Memberikan Informasi**

1. Bagaimana cara aparat desa menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat dalam kegiatan pertemuan atau sosialisasi?  
Biasanya pemerintah desa memberikan informasi melalui baliho serta pengumuman di masjid setelah kajian mingguan, namun baliho tidak semua masyarakat bisa mengetahui papan informasi tersebut, sama halnya dengan penyampaian informasi di masjid menggunakan pengeras suara tidak semua masyarakat dapat mendengarnya
2. Sejauh mana masyarakat terlihat aktif menerima dan menanggapi informasi yang disampaikan dalam forum musyawarah atau pertemuan desa?  
Kalau masyarakat ada yang mengusulkan perencanaan dan diterima, maka masyarakat akan menyatakan kejelasan informasi yang telah disampaikan
3. Apakah media atau sarana informasi (seperti papan pengumuman, leaflet, atau pengeras suara) digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi pembangunan kepada seluruh warga?  
Menurut kami hal tersebut kurang efektif untuk menyampaikan informasi pembangunan desa
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam menyampaikan informasi terkait rencana pembangunan kepada masyarakat?  
Mereka hanya membuat baliho dan memberikan amanat kepada kepala dusun untuk penyampain informasi
5. Apa strategi atau cara yang digunakan pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi melalui pemberian informasi?  
Dapat dikatakan tidak ada, informasi yang disampaikan saja tidak sampai ke semua masyarakat
6. Bagaimana respons masyarakat terhadap informasi yang diberikan mengenai program pembangunan desa?  
Ada yang mendukung ada yang tidak, biasanya masyarakat yang mendukung ya, usulan mereka yang diterima saja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah tersedia dokumen resmi seperti berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses penyampaian informasi kepada masyarakat?  
Biasanya hal tersebut dicatat oleh pihak rkpdes
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen sosialisasi atau publikasi (misalnya leaflet, pengumuman, laporan kegiatan) yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat?  
Kurang jelas untuk mencakup informasi yang disampaikan
9. Apakah terdapat dokumentasi foto, video, atau rekaman kegiatan sosialisasi dan pertemuan yang menunjukkan proses pemberian informasi kepada masyarakat?  
Kami sebagai masyarakat kurang mengetahui tentang hal itu

**B. Konsultasi**

1. Bagaimana proses interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat saat forum musyawarah perencanaan pembangunan berlangsung?  
Kurang baik, karena hanya segelintir usulan masyarakat yang diterima, serta usulan yang diterima hanya orang-orang terdekat dengan kadus atau kades
2. Sejauh mana masyarakat aktif mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau menyampaikan aspirasi selama kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Kalau perihal aspirasi masyarakat mereka aktif dalam memberikan masukan, saran, maupun usulan terhadap pembangunan
3. Apakah media atau sarana komunikasi yang digunakan dalam konsultasi (seperti papan pengumuman, diskusi kelompok, atau leaflet) terlihat efektif dalam menjaring partisipasi masyarakat?  
Diskusi kelompok yang terjadi biasanya hanya dengan orang-orang tertentu saja
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam proses konsultasi perencanaan pembangunan di desa ini?  
Partisipasi masyarakat ya sangat aktif, namun itulah usulan mereka jarang yang diperhatikan
5. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam kegiatan konsultasi perencanaan pembangunan?  
Berhubung masyarakat kebanyakan sebagai petani, maka masyarakat lebih memilih istirahat ketimbang mengikuti kegiatan konsultasi, apalagi kebanyakan usulan diabaikan saja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai efektivitas forum konsultasi yang ada (misalnya, Musrenbangdes) dalam menjaring aspirasi masyarakat terkait perencanaan pembangunan?  
Kurang efektif, karena tidak dapat menghimpun usulan yang disampaikan
7. Apakah tersedia dokumen berita acara musyawarah desa atau musrenbang yang mencatat proses konsultasi dan masukan masyarakat dalam perencanaan pembangunan?  
Biasanya dicatat oleh pemerintah desa terutama bagian rkpdes
8. Bagaimana isi dan bentuk rancangan peraturan desa atau dokumen perencanaan pembangunan yang telah melalui proses konsultasi dengan masyarakat?  
Ya, semua usulan yang diterima oleh pihak pemerintah desa yang telah dikonsultasikan dengan masyarakat, walaupun tidak semua usulan yang di himpun
9. Apakah terdapat dokumentasi tertulis atau rekaman kegiatan konsultasi, seperti notulen rapat, surat usulan masyarakat, atau laporan hasil musyawarah desa?  
Kami kurang mengetahui akan hal tersebut

**C. Pengambilan Keputusan Bersama**

1. Bagaimana tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah atau rapat pengambilan keputusan pembangunan desa?  
Masyarakat jarang yang mau hadir dalam pengambilan keputusan karena usulan tidak diterima juga, serta kurangnya informasi terkait diadakannya kegiatan tersebut
2. Apakah masyarakat aktif memberikan masukan, saran, atau pendapat selama proses pengambilan keputusan bersama?  
Masyarakat aktif memberikan masukan terkait perencanaan pembangunan desa
3. Bagaimana proses musyawarah berlangsung, apakah keputusan diambil secara mufakat dengan melibatkan berbagai kelompok masyarakat?  
Menurut saya sebagai masyarakat keputusan yang diambil kurang dari kata mufakat
4. Bagaimana proses musyawarah desa dalam mengambil keputusan terkait perencanaan pembangunan, dan siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses musyawarah desa biasanya tidak ada kendala, dan yang ikut serta dalam musyawarah desa biasanya bpd, rw, rt, dan perwakilan masyarakat

5. Bagaimana pemerintah desa menampung dan mengakomodir berbagai masukan dari masyarakat selama pengambilan keputusan bersama?  
Mereka memang menampung semua usulan masyarakat, namun pas adanya musdus dan musdes banyak usulan masyarakat yang hilang tanpa adanya pemberitahuan kepada masyarakat
6. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Hanya keputusan rapat musyawarah desa yang dicatat oleh ketua rkpdes
7. Apakah tersedia berita acara musyawarah desa yang mencatat hasil pengambilan keputusan bersama terkait perencanaan pembangunan desa?  
Hanya keputusan rapat musyawarah desa yang dicatat oleh ketua rkpdes
8. Bagaimana isi dokumen tata tertib atau pedoman musyawarah desa yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan bersama?  
Berhubung kami hanya mendapatkan informasi diadakannya musyawarah, jadi kami tidak mengetahui mengenai tata tertibnya, palingan hanya disuruh datang tepat waktu
9. Apakah terdapat dokumentasi resmi seperti surat keputusan atau risalah rapat yang menunjukkan proses dan hasil mufakat dalam musyawarah desa?  
Hanya sekedar hasil mufakat yang dicatat dalam rkpdes

**D. Bertindak Bersama**

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang mendukung pelaksanaan pembangunan di desa?  
Kalau untuk kegiatan gotong masyarakat biasanya aktif, tapi perihal kegiatan pembangunan desa masyarakat tidak diikutsertakan oleh pihak pemerintah desa
2. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat hanya bisa menyumbangkan dana, itupun hanya untuk membeli makanan ringan untuk kebutuhan pekerja

3. Apakah masyarakat secara bersama-sama berpartisipasi dalam penyediaan tenaga, bahan, atau dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan desa?

Masyarakat hanya bisa menyumbangkan dana, itupun hanya untuk membeli makanan ringan untuk kebutuhan pekerja

4. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa, seperti gotong royong atau kerja bakti?

Masyarakat hanya bisa ikut kegiatan gotong royong, untuk kegiatan pembangunan desa mereka tidak bisa, karena tenaga kerja pembangunan di ambil dari luar desa, padahal masyarakat juga bisa diandalkan dalam kegiatan pembangunan desa ini

5. Apa bentuk kontribusi masyarakat dalam menyediakan tenaga, bahan, atau dana untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan desa?

Masyarakat hanya membelikan makanan ringan untuk para pekerja pembangunan

6. Bagaimana koordinasi dan kerja sama antarwarga dalam melaksanakan tugas bersama yang berkaitan dengan pembangunan desa?

Mereka dapat bekerjasama perihal gotong royong saja

7. Apakah tersedia dokumentasi berupa foto atau video yang menunjukkan kegiatan gotong royong atau kerja bakti masyarakat dalam pembangunan desa?

Kami masyarakat tidak tahu apakah ada dokumentasi perihal gotong royong yang kami lakukan

8. Adakah catatan atau laporan mengenai jumlah tenaga kerja sukarela, sumbangan material, atau dana yang dikumpulkan dari masyarakat untuk mendukung proyek pembangunan desa?

Kami juga tidak mengetahui akan hal itu

9. Apakah terdapat dokumen pembentukan kelompok kerja atau tim yang melibatkan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pembangunan desa, seperti tim pelaksana pembangunan atau kelompok swadaya masyarakat?

Sepertinya tidak ada

**E. Memberikan Dukungan**

1. Bagaimana masyarakat menunjukkan dukungan mereka terhadap program pembangunan desa, misalnya melalui kehadiran dalam pertemuan atau keterlibatan dalam diskusi?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanya ada beberapa masyarakat yang hadir dalam pembahasan pembangunan desa

2. Apakah terlihat adanya partisipasi masyarakat dalam memberikan tenaga, dana, atau sumber daya lain untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa?  
Hanya terlihat dari sumbangan makanan dari masyarakat untuk tenaga kerja pembangunan desa
3. Bagaimana interaksi antara aparat desa dan masyarakat saat proses pelaksanaan program pembangunan, apakah terdapat koordinasi dan kerja sama yang baik?  
Berhubung masyarakat tidak diikutsertakan dalam pembangunan desa, biasanya pasti akan dapat ketidakpedulian atau acuh tak acuh dari masyarakat terhadap pihak pemerintah desa
4. Menurut Bapak/Ibu, apa saja bentuk dukungan yang paling efektif dari masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa?  
Kami hanya dapat memberikan dukungan perihal kehadiran pada saat musyawarah serta memberikan makanan untuk pekerja pembangunan
5. Bagaimana cara pemerintah desa memfasilitasi atau mendorong partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap program pembangunan?  
Tidak ada menurut saya sebagai masyarakat, masyarakat secara suka rela memberikan makanan kepada pekerja pembangunan
6. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa?  
Kendala utama dari masyarakat ya, keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembangunan, jika mereka yang diambil dalam pembangunan desa, maka masyarakat lain juga akan membantu perihal pembangunan desa tersebut, pembangunan akan cepat terselesaikan
7. Apakah terdapat surat pernyataan atau surat dukungan resmi dari masyarakat terkait program atau rencana pembangunan desa?  
Biasanya masyarakat tidak menggunakan hal demikian
8. Bagaimana isi dan bentuk dokumen perencanaan pembangunan desa (seperti RPJMDes dan RKPDDes) yang mencantumkan peran serta dan dukungan masyarakat?  
Kami masyarakat kurang mengetahui akan hal itu



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah tersedia dokumentasi foto, rekaman, atau laporan kegiatan yang menunjukkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa?  
Biasanya ada kami difoto pada saat musyawarah dan melakukan pengawasan terhadap pembangunan desa yang dilakukan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Lampiran 3

**REDUKSI DATA**

Informant	Indikator	Hasil Wawancara
H. Syafruddin, S.Pd Zarfirman, S.Psi Yusmardi.M Rian Hamdi, S.Pd Husnimar Muhammad Aziz Ibrahim Jefri	Memberikan Informasi	Terkait dengan memberikan informasi, pihak pemerintah desa menyebarkan informasi melalui baliho atau papan informasi serta pengumuman menggunakan pengeras suara masjid, namun hal tersebut masih belum menunjukkan hasil yang baik, karena papan informasi atau baliho yang digunakan hanya terletak di depan kantor desa dan tidak semua masyarakat mengetahui atau melihat baliho tersebut, sedangkan dengan menggunakan pengeras suara dalam penyampaian informasi hal tersebut tidak dapat mencakup seluruh wilayah desa pulau jambu. Dapat disimpulkan informasi terkait perencanaan pembangunan tidak sampai ke seluruh masyarakat Desa Pulau Jambu
H. Syafruddin, S.Pd Zarfirman, S.Psi Yusmardi.M Rian Hamdi, S.Pd Husnimar Muhammad Aziz Ibrahim Taher	Konsultasi	Terkait dengan konsultasi, kepala dusun melakukan konsultasi atau dialog kecil dengan perwakilan masyarakat, namun hanya orang-orang tertentu yang berdekatan dengan kediaman kepala dusun yang mereka ajak konsultasi, sehingga hal tersebut membuat pembangunan yang dilakukan berada pada tempat yang sama setiap tahunnya, hal tersebut membuat masyarakat kecewa dengan keputusan yang telah diambil oleh pemerintah desa. Dapat disimpulkan kegiatan konsultasi yang dilaksanakan hanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>mendengarkan usulan dari masyarakat tertentu saja dan tidak bersifat menjangkau keseluruhan masyarakat.</p>
	<p>H. Syafruddin, S.Pd Azlin Nazira, S.P Zarfirman, S.Psi Yusmardi.M Rian Hamdi, S.Pd Husnimar Muhammad Aziz Ibrahim Taher</p>	<p>Pengambilan Keputusan Bersama</p> <p>Terkait dengan pengambilan keputusan bersama dalam perencanaan pembangunan Desa Pulau Jambu, biasanya kegiatan ini dimulai dengan adanya musyawarah dusun kemudian dilanjutkan dengan musyawarah desa, namun kurangnya kehadiran masyarakat membuat keputusan yang diambil tidak sesuai dengan keinginan masyarakat secara keseluruhan, kurangnya kehadiran masyarakat ini disebabkan informasi kegiatan musyawarah yang tidak sampai ke seluruh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan bersama masih belum sesuai dengan keinginan masyarakat dalam penetapan keputusan perencanaan pembangunan</p>



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		pembangunan, masyarakat tidak dapat ikut serta didalamnya atau tidak adanya pelibatan masyarakat dalam kegiatan tersebut
H. Syafruddin, S.Pd Zarfirman, S.Psi Yusmardi.M Rian Hamdi, S.Pd Husnimar Muhammad Aziz Ibrahim Taher Jefri	Memberikan Dukungan	Terkait dengan memberikan dukungan, berhubung masyarakat tidak dapat ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan, hal ini membuat mayoritas masyarakat enggan memberikan tenaga, dana dan lain sebagainya, namun ada juga masyarakat yang secara sukarela mengeluarkan dana walaupun hanya untuk membeli makanan ringan seperti gorengan untuk pekerja pembangunan, serta masyarakat juga melakukan pengawasan terhadap pekerja dan hasil pembangunan. Dapat disimpulkan bahwa memberikan dukungan dalam pelaksanaan pembangunan, masyarakat secara sukarela menyumbangkan dana untuk membeli makanan dan minuman untuk para pekerja serta masyarakat juga melakukan pengawasan terhadap pekerja dan hasil pembangunan.



## Lampiran 4

### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Khairil  
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Mei 2025  
Objek Penelitian : Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa atau Pengamatan yang dilakukan adalah Mengamati Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa

#### 1. Tujuan

Untuk mengetahui data dan informasi yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa

#### 2. Bagian yang diamati

Mengenai partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan infrastruktur desa

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 5

#### DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi diatas adalah kegiatan musyawarah dusun yang dilakukan oleh kepala dusun dengan masyarakat

DAFTAR HADIR		
Hari / Tanggal Jam Acara	Jumat 103 Januari 2025 20.15 WIB MUSYAWAH	
No	Nama	Tanda Tangan
1.	GUSMARDI	
2.		
3.	Saleh	
4.	RAN RIAW	
5.	ILYAS	
6.	Cukuruan	
7.	SIAI	
8.	AM	
9.	BALMAN	
10.	PUTUSITI	
11.	MUSA	
12.	ZAIN HABIB	
13.	RAHMO	
14.	Alam	
15.	TB MUKANG BOMA	
16.	SES MOON BE	
17.	SYAHID	
18.	YUSLI ASMANIANTO	
19.	DARLIS	
20.	FIRA	
21.	LYUR	
22.	JUNIC	
23.	EKO PRAMANTA	
24.	IKHN	
25.	MICHAEL	

Daftar hadir kegiatan Musyawarah Dusun

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi diatas adalah kegiatan musyawarah desa yang dilaksanakan oleh BPD bersama Aparat desa dan masyarakat

#### DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Kamis / 23 Januari 2025  
 Kegiatan : Musyawarah Desa tentang Ketahanan Pangan Desa , BI-T DD 2025.

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	W. STAFER UDIN, S.Pd	KADES	PULAU BARU	1.
2.	LIAZUAR	Babinsa	PSKN	2.
3.	SYAMILI BINTING, SE	BABIN	MUARA UNTAI	3.
4.	Sale Anni	KT. LPM	PL. JAMAU	4.
5.	WATYURNI	Rondaweling		5.
6.	Zul Akmalasih	Rondampry		6.
7.	HERIZAL, ST			7.
8.	AZLIN NAZIRA	SEKDES	SEI. BETUNG	8.
9.	APRIYA	BPD	KP. BARU	9.
10.	SYAHPUTRI	KPD	KP. ISAPU	10.
11.	SAMBUL SAURI	BPD	PL. JAMBU	11.
12.	Haslinda Yanti	RT03	KP. BARU	12.
13.	Akhira Deni	KT. 01	KP. BARU	13.
14.	Asmaran Mulyati	Kader	PL. JAMBU	14.
15.	Suria Maulidi	RT 03 RW 02	PL. JAMBU	15.
16.	Khurir	Ar. 02	Ap. Baturang	16.
17.	ZUGPAH	RT. 01	kp. bato	17.
18.	LUKMAN	RT. 001	KP. PAJANG	18.
19.	EKO PUTRA	RT 003	SEI. BETUNG	19.
20.	ZULHARMAINI	RW 01	KP. BARU	20.
21.	Dosehadi	RW 02	KP. BARU	21.
22.	Kamiruzaman	PT 02	PL. JAMBU	22.
23.	Miswardi	PT 01	SEI. BETUNG	23.
24.	EPYANTON	PT 02	SEI. BETUNG	24.

Daftar hadir kegiatan Musyawarah Desa

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Semenisasi Jalan Desa Pulau Jambu



Kegiatan Pengawasan Masyarakat terhadap Hasil Semenisasi Jalan Desa Pulau Jambu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

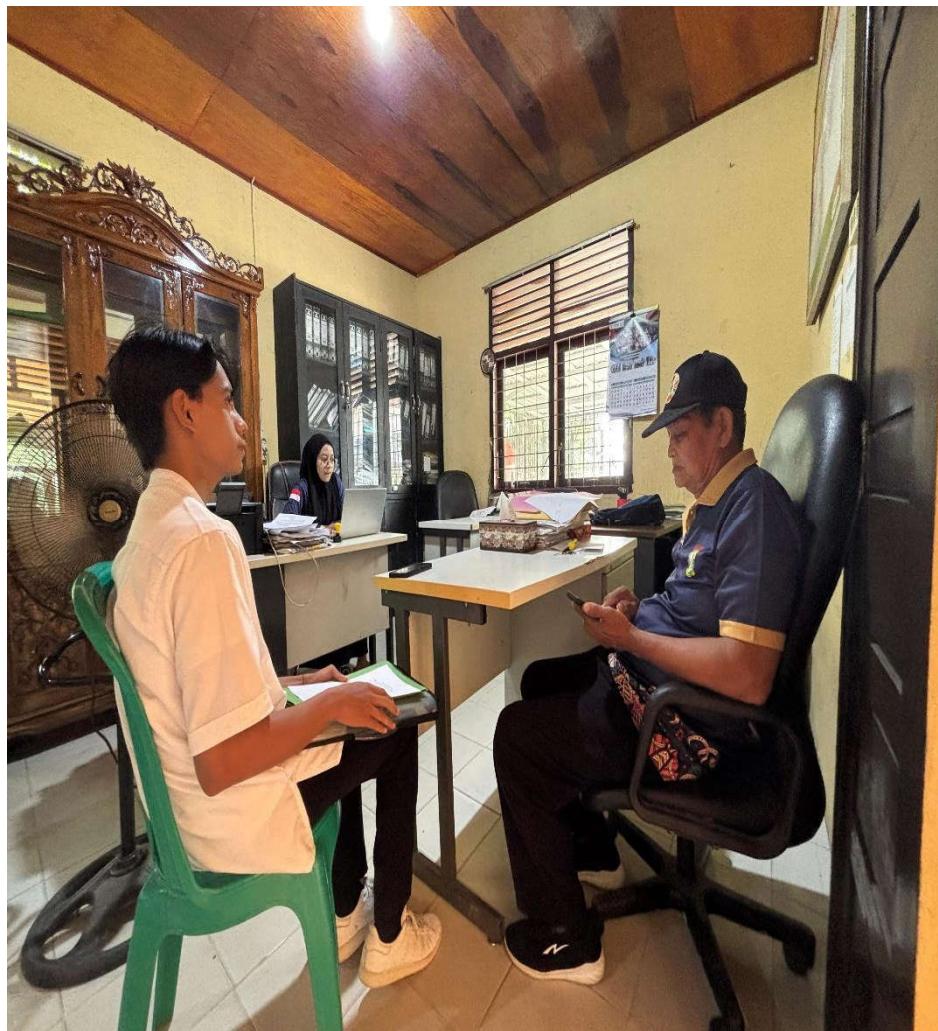
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak H. Syafruddin,S.Pd selaku Kepala Desa Pulau Jambu, serta Ibu Azlin Nazira,S.P selaku ketua RKPdes

**UIN SUSKA RIAU**

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara dengan Ibu Husnimar selaku Kepala Dusun Pulau Jambu



Dokumentasi hasil wawancara dengan Bapak Yusmardi.M selaku Kepala Dusun Kampung Panjang

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

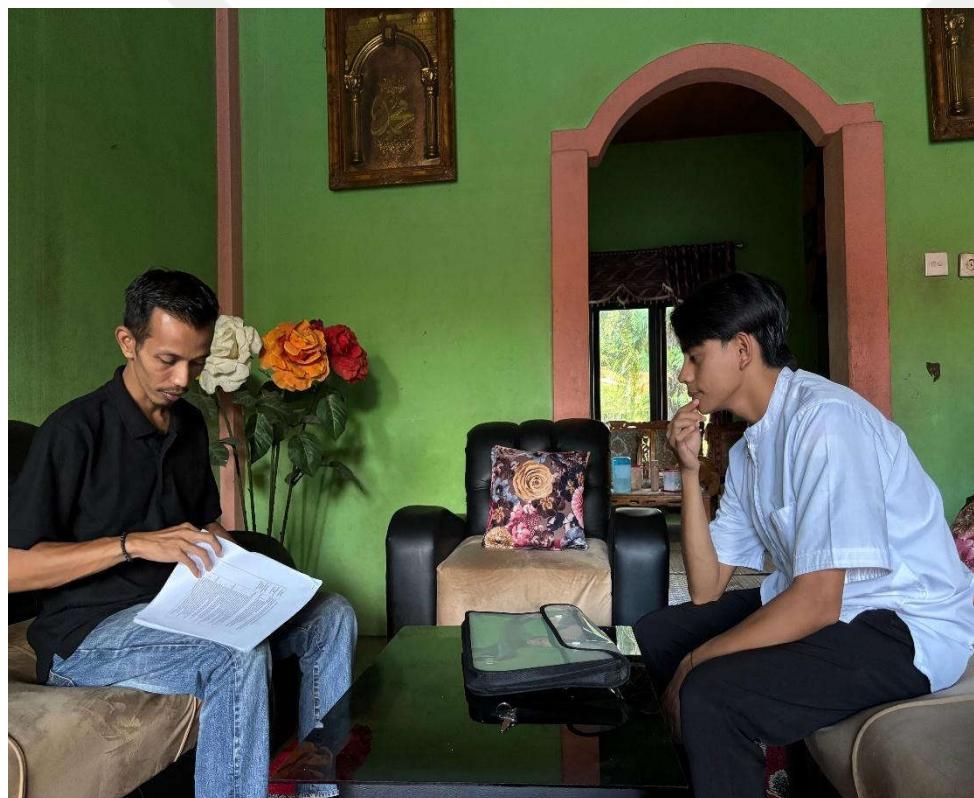
### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak Zarfirman,S.Psi selaku Kepala Dusun Kampung Baru



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak Rian Hamdi,S.Pd selaku Kepala Dusun Sungai Betung



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Muhammad Aziz selaku perwakilan masyarakat.

UIN SUSKA RIAU